

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X SMK PAB 2 HELVETIA
TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Akuntansi*

OLEH :

AYU APRILLIA
NPM. 1402070023



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

ABSTRAK

AYU APRILLIA (1402070023), "Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2017/2018"

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar, 2) Untuk mengetahui pengaruh Kemandirian Belajar terhadap hasil belajar, 3) Untuk mengetahui pengaruh interaksi antara Kemandirian Belajar dan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* Kemandirian Belajar terhadap hasil belajar siswa.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa dan kurangnya kemandirian belajar siswa. Penelitian dilaksanakan di SMK PAB 2 Helvetia tahun pelajaran 2017/2018.

Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia yang terdiri dari dua kelas dengan sampel sebanyak 73 siswa, 36 siswa kelas eksperimen dan 37 siswa kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Desain penelitian yang digunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Masing-masing siswa di tiap kelas dikelompokkan kembali berdasarkan kemandirian belajar yang dimilikinya. Sehingga terbentuk 2 kelompok berbeda di tiap kelas yakni kelompok kemandirian rendah dan kelompok kemandirian tinggi.

Uji hipotesis penelitian menggunakan uji ANAVA dua jalur. Hasil uji hipotesis penelitian menunjukkan nilai untuk pengaruh model pembelajaran sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan nilai untuk pengaruh kemandirian belajar sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Hasil uji hipotesis yang ketiga menunjukkan nilai untuk pengaruh interaksi sebesar $1,000 < 0,05$ yang berarti tidak terdapat interaksi antara kemandirian belajar dan model pembelajaran *reciprocal teaching* kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci : Model *Reciprocal Teaching*, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas Rahmat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 HELVETIA Tahun Pembelajaran 2017/2018**” skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Sarjana Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat beriringkan salam kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad S.A.W sebarah suri tauladan umat yang telah membawa dari zaman kebodohan kezaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada orang tua penulis Bapak **Sutejo** dan Ibu **Siti Khadijah**, yang selama ini telah merawat, membesarkan, mendo’akan, mendidik dan memberikan dukungan baik dukungan moril maupun materil.

Pada kesempatan, ini izinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** selaku Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Faisal Rahman Dongoran, S.E, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. H. Saidun Hutasuhut M.si** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini .
6. Bapak Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. SMK PAB 2 Helvetia khususnya Bapak **Drs. H. Ahmad Nasution M.Pd** selaku Kepala Sekolah, Bapak **Supriadi S.E** selaku Guru mata pelajaran Akuntansi, bapak **Suwandi** selaku Ka. Tata Usaha, **Ibu Khairunniam S.Pd** selaku Ka. Komp Keahlian Akuntansi, Bapak **Ahmad Wijaya S.E** seluruh guru dan staf tata usaha SMK Swasta PAB 2 Helvetia yang telah memberikan bantuan hingga terselesaikan skripsi ini.

PERSEMBAHAN



Assalamualaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Reciorocal Teaching Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 HELVETIA Tahun Pembelajaran 2017/2018*”**.

Shalawat beriringkan salam kita panjatka kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad S.A.W sebarah suri tauladan umat yang telah membawa dari zaman kebodohan kezaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun yang ingin penulis persembahkan disini adalah berupa ucapan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik bentuk moril maupun materil. Untuk itu penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Orang tua penulis Bapak **Sutejo** dan **Ibu Siti Khadijah**
2. Ketiga adek saya **Tiara Lestari, Muhammad Nur Ramadhan,** dan **Sultan Malik**
3. Seluruh keluarga penulis **Ibu Zainab, Ibu kiah, Ibu Puspiani S.Pd, Ibu Siti Aminah**
4. Untuk Sahabatku : **Desi Lestari, Nur Afrianti, Siti Supasih dan Irayanti Sirait.**

5. Untuk kakak-kakaku : **Anissa Dwinta Fadhilani, Irna Tri Aulia S.Pd dan Dinda Arista**
6. Untuk sahabat-sahabatku : **Fanhari Widya Ningsih, Khairu Asyifa, Ega Purnama, Yurinda Pratiwi, Muhammad Fahrony Simorangkir, Arief Setiawan, dan Fery Irawan** terima kasih untuk selalu ada di sisi penulis baik suka maupun duka memberikan semangat, doa dan dukungan selama ini.
7. Teman-teman seperjuangan kelas VII A Pagi Pendidikan Akuntansi 2014, Penulis ucapkan ribuan terima kasih dan do'a, dukungan, maupun bantuannya baik moril maupun materil. Semoga apa yang diberikan mendapatkan pahala dari Allah S.W.T. Aamiin Ya Rabbal'alamiin

Demikianlah kamlimat persembahan dari penulis. Apabila ada kesalahan dalam penulisan nama, penulis memohon maaf karena setiap manusia tidak luput dari kesalahan. Akhir kata penulis ucapkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, Maret 2018

Penulis

Ayu Aprillia

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
KATA PERSEMBAHAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kerangka Teoritis	7
1. Pengertian Model Pembelajaran	7
2. Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	9
3. Kemandirian Belajar	13
4. Hasil Belajar	15
5. Materi Pembelajaran	17
a. Safe Deposit Box.....	17

b. Bank Notes	21
c. Travellers Cheque	24
B. Kerangka Konseptual.....	27
C. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	31
C. Variabel Penelitian Definisi Operasional	31
D. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	33
1. Jenis Penelitian.....	33
2. Desain Penelitian.....	34
E. Instrumen Penelitian	35
1. Angket.....	35
2. Tes.....	37
F. Uji Instrumen Penelitian	38
1. Uji Validitas	38
2. Uji Reliabilitas	39
3. Uji Daya pembeda.....	40
4. Uji Taraf Kesukaran.....	41
G. Teknik Analisis Data	41
1. Uji Normalitas.....	42

2. Uji Homogenitas Data.....	43
3. Uji Hipotesis Penelitian.....	43
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	48
A. Gambaran Umum Sekolah.....	48
1. Sejarah Sekolah SMK PAB 2 Helvetia.....	48
2. Visi dan Misi SMK PAB 2 Helvetia	48
3. Struktur Organisasi Sekolah.....	49
4. Profil Sekolah.....	50
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
C. Perhitungan Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Uji Daya Pembeda.....	55
1. Uji Validitas	56
2. Uji Reliabilitas	57
3. Tingkat Kesukaran	58
4. Uji Daya Pembeda.....	59
D. Perhitungan Teknik Analisis Data	59
1. Uji Normalitas Test.....	59
2. Uji Homogenitas	61
3. Uji Hipotesis.....	62
E. Pembahasan Hasil Penelitian	65
1. Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar.....	65
2. Terdapat Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap	

Hasil Belajar.....	66
3. Tidak Terdapat Interaksi Antara Kemandirian Belajar dengan Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar	67
F. Keterbatasan Peneliti	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
Daftar Pustaka	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X.....	2
Tabel 2.1 Perbedaan Travellers Cheque dan Cek Biasa	26
Tabel 3.1 Pelaksanaan Kegiatan	30
Tabel 3.2 Rencana Penelitian.....	34
Tabel 3.3 Penskoran Angket.....	36
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Kemandirian Belajar.....	36
Tabel 3.5 Kisi –Kisi Instrumen Tes	37
Tabel 3.6 ANAVA	
Tabel 3.7 Struktur data ANAVA	46
Tabel 4.1 Jumlah Guru.....	52
Tabel 4.2 Jumlah Siswa	53
Tabel 4.3 Data Hasil Penelitian.....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Angket.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Tes.....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Taraf Kesukaran Tes	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Daya Pembeda Tes	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas.....	61
Tabel 4.11 Deskriptif Statistik ANOVA.....	62

Tabel 4.12 Hasil Uji ANAVA Dua Jalur	63
Tabel 4.13 Interaksi Model Pembelajaran dengan Kemandirian Belajar.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Safe Deposit Box	17
Gambar 2.2 Bank Notes	21
Gambar 2.3 Travellers Cheque	24
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus

Lampiran 2 RPP

Lampiran 3 Soal dan Jawaban

Lampiran 4 Soal Angket Kemandirian

Lampiran 5 Uji Validitas Angket

Lampiran 6 Uji Reliabilitas Angket

Lampiran 7 Uji Validitas Tes

Lampiran 8 Uji Reliabilitas Tes

Lampiran 9 Uji Taraf Kesukaran

Lampiran 10 Uji Daya Pembeda

Lampiran 11 Daftar Nilai Kelas Eksperimen

Lampiran 12 Daftar Nilai Kelas Kontrol

Lampiran 13 Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Lampiran 14 Uji Normalitas Kelas Kontrol

Lampiran 15 Uji Homogenitas

Lampiran 16 Uji Hipotesis Anova

Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan suatu Negara. Keberhasilan pembangunan disektor pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat luas terhadap pembangunan disektor lainnya. Pendidikan yang diselenggarakan dengan baik dan bermutu akan menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas dan tangguh bagi pembangunan nasional.

Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam mewujudkan kualitas pendidikan, mulai dari merevisi hingga merubah kurikulum, menyelenggarakan pelatihan-pelatihan, peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku, sarana pendidikan serta manajemen disekolah. Namun sejauh ini kualitas pendidikan di Indonesia cenderung masih rendah.

Rendahnya kualitas pendidikan tersebut dapat disebabkan karena proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah masih didominasi pembelajaran yang bersifat teacher oriented. Pembelajaran teacher oriented merupakan pembelajaran yang terpusat pada guru dimana guru kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, guru lebih banyak memberikan informasi-informasi sedangkan siswa hanya menunggu tidak diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi, pengalaman belajar siswa terbatas hanya sekedar mendengarkan dan masih rendahnya pengembangan proses berfikir siswa. Kondisi demikian mengakibatkan siswa kurang aktif dalam berfikir, kurang memberikan ide-ide, kurang percaya

diri, siswa kurang mandiri dalam belajar, lebih banyak menunggu sajian dari guru daripada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan yang mereka butuhkan.

Sistem pembelajaran demikian dapat menimbulkan rasa jenuh bagi peserta didik, sehingga tidak maksimal dalam menyerap materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Apabila hal tersebut terjadi terus menerus maka besar kemungkinan hasil belajar yang akan dicapai tidaklah sesuai dengan yang diharapkan (semakin menurun).

Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X akuntansi masih ada yang dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Dari 36 orang siswa kelas X AK-1 6 Orang dinyatakan mencapai KKM dengan persentase 16,67 % dan 30 Orang siswa dinyatakan tidak mencapai KKM dengan presentase 83,33 %. Dari 37 Orang siswa kelas X AK-2 25 Orang siswa dinyatakan mencapai KKM dengan persentase 67,57 % dan 12 Orang di nyatakan tidak mencapai KKM dengan persentase 32,43 %. Untuk lebih jelasnya diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Data Nilai Harian Siswa Mata Pelajaran Akuntansi
SMK PAB 2 HELVETIA kelas X AP T.P 2017/2018

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	Persentase	Keterangan
AK 1	6 Orang	> 78	16,67 %	Mencapai KKM
	30 Orang	< 78	83,33 %	Tidak Mencapai KKM
AK 2	25 Orang	>78	67,57 %	Mencapai KKM
	12 Orang	< 78	32,43 %	Tidak Mencapai KKM

Sumber : guru mata pelajaran akuntansi kelas X SMK PAB 2 HELVETIA

Dari uraian tabel diatas masih banyak nilai siswa yang dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) khususnya pada kelas AK-1. Maka perlu dikembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa secara langsung, dengan strategi pemahaman mandiri, menemukan sesuatu untuk dirinya dan saling mendiskusikan masalah tersebut dengan teman-temannya sehingga siswa berusaha berfikir sendiri dan mempersiapkan diri jika sewaktu-waktu guru menunjuk siswa tampil didepan kelas. Keempat strategi diatas merupakan contoh dari model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

Pada model pembelajaran *Reciprocal Teaching* siswa tidak hanya sebagai pendengar tetapi juga mengeksplorasi, mampu menyampaikan ide-ide yang kreatif, percaya diri, dan aktif mencari sendiri pengetahuan yang dimiliki, interaktif antar sesama siswa, antar siswa dengan guru serta mampu memprediksi persoalan yang lebih sulit lagi diwaktu-waktu selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul : “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X SMK PAB 2 HELVETIA TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran akuntansi masih rendah.
2. Sistem pembelajaran teacher oriented dapat menimbulkan rasa jenuh terhadap peserta didik.
3. Peserta didik tidak maksimal dalam menyerap materi pembelajaran yang berlangsung.
4. Kemandirian belajar siswa masih kurang.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan di teliti, perlu adanya batasan masalah. Oleh karena itu penulis hanya membatasi masalah yaitu Hasil belajar akuntansi pada mata pelajaran perbankkandi kelas

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar di kelas X SMK PAB 2 HELVETIA Tahun Pelajaran 2017/2018
2. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas X SMK PAB 2 HELVETIA Tahun Pelajaran 2017/2018

3. Apakah ada pengaruh interaksi antara kemandirian belajar dan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK PAB 2 HELVETIA Tahun Pelajaran 2017/2018

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh interaksi antara kemandirian belajar dan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan yang berarti, guna meningkatkan wawasan dan pengetahuan peneliti tentang peningkatan hasil belajar dan kemandirian belajar melalui model pembelajaran *Reciprocal Teaching*
2. Sebagai acuan bagi sekolah untuk mengetahui kualitas pendidikan sekolah dan cara meningkatkannya serta untuk membuat program kepada guru tentang model pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah.

3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan sumbangan pemikiran dan upaya meningkatkan hasil belajar dan kemandirian belajar akuntansi dan ilmu yang relevan dalam menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu kepada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Dalam suatu kegiatan pembelajaran digunakan cara agar siswa tidak merasa bosan dengan penjelasan yang diberikan guru. Cara inilah yang dijadikan sebagai suatu model yang dapat diterangkan oleh guru untuk meningkatkan pembelajaran. Model merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan dalam proses pembelajaran.

Guru haruslah dapat melakukan pembelajaran dengan sebaik-baiknya sehingga sesuai dengan tujuan pengajaran yang diinginkan. Untuk itu guru dituntut agar dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar sehingga terjadi umpan balik (feedback) yang positif antar guru dan siswa.

Menurut Suyanto (2013:27) “Model pembelajaran sebagai a plan or pattern that we can use to design face to face teaching in class room or tutorial setting and to shape instructional material”. (sesuatu rencana atau pola yang dapat

kita gunakan untuk merancang tatap muka di kelas atau pembelajaran tambahan di luar kelas, serta untuk menyusun materi pembelajaran)

Menurut Suprijono (2009:45) “Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain”.

Menurut Rusman (2011:133) “Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas dipilih atau digunakan oleh seorang pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pelajaran. Dengan demikian guru harus menyusun model pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Tetapi sebelum menyusun model pembelajaran yang akan digunakan, guru terlebih dahulu merumuskan tujuan pembelajaran karena melalui tujuan yang jelas dapat diketahui apakah kegiatan pembelajaran berhasil dilakukan.

2. Model Pembelajaran Reciprocal Teaching

Reciprocal Teaching adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan materi kepada teman. Pada model pembelajaran ini siswa berperan sebagai “guru” untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Sementara itu, guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbing yang melakukan scaffolding. Scaffolding adalah bimbingan yang diberikan oleh orang yang lebih tahu kepada orang yang kurang tahu atau belum tahu.

Donna Meyer (Ngalimun 2013:166) “Pembelajaran Reciprocal Teaching yaitu Informasi, pengarahan, berkelompok mengajarkan LKSD modul, membaca rangkuman”. Riyanti dan Marlina (Trianto 2011:175) “Reciprocal Teaching merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki manfaat agar tujuan pembelajaran tercapai melalui kegiatan belajar mandiri sehingga peserta didik mampu menjelaskan temuannya kepada pihak lain serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar mandiri”.

Dari uraian di atas, *Reciprocal Teaching* merupakan pendekatan terhadap pengajaran siswa akan strategi-strategi belajar. *Reciprocal Teaching* adalah pendekatan konstruktivis yang berdasarkan kepada prinsip-prinsip pembuatan/pengajuan pertanyaan, dimana keterampilan-keterampilan metakognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh guru untuk membantu kinerja membaca siswa yang membaca pemahamannya rendah.

Menurut Nur (Trianto 2011 : 175) menjelaskan bahwa dalam tahap kelanjutan pelaksanaannya Reciprocal Teaching (pengajaran terbalik memiliki prosedur harian sebagai berikut :

1. Disediakan teks bacaan sesuai dengan materi yang hendak diselesaikan
2. Dijelaskan bahwa pada segmen pertama guru bertindak sebagai model
3. Siswa diminta membaca dalam hati teks yang ditetapkan untuk memudahkan mula-mula bekerja peragraph demi paraghraph
4. Jika siswa telah menyelesaikan bagian pertama, dilakukan pemodelan berikutnya
5. Siswa diminta untuk memberikan komentar tentang pengajaran yang baru berlangsung
6. Segmen berikutnya dilanjutkan dengan bagian bacaan/pargraf berikutnya, dan akan di pilih satu yang akan berperan sebagai “guru-siswa
7. Siswa dilatih/diharapkan berperan sebagai “guru-siswa” sepanjang kegiatan itu. Mendorong siswa lain untuk berperan serta dalam dialog. Memberikan banyak umpan balik dan pujian kepada “guru-siswa” untuk peran sertanya
8. Pada hari-hari berikutnya, semakin lama guru mengurangi peran dialog, sehingga “guru-siswa” dan siswa lain berinisiatif sendiri menangani kegiatan itu. Peran guru selanjutnya sebagai moderator,

menjaga agar siswa tetap berada pada jalur dan membantu mengatasi kesulitan.

Dari langkah-langkah diatas dapat disimpulkan dalam model pembelajaran Reciprocal Teaching siswa didorong untuk belajar sendiri secara mandiri, siswa teribat aktif dalam penemuan konsep-konsep dalam pemecahan masalah. Guru mendorong dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam menemukan konsep-konsep untuk memecahkan masalah. Pembelajaran ini dapat membangkitkan rasa keingintahuan siswa, siswa dibagi dalam kelompok, guru memberikan kesempatan kepada salah satu murid untuk menjadi seorang guru yang akan menyampaikan hasil temuannya. Dan melalui hal ini dapat melatih kemampuan siswa belajar mandiri, melatih siswa untuk menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada pihak lain

Menurut shoimin (2016 : 156) bahawa model pembelajaran Reciprocal Teaching memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yaitu:

Kelebihannya yaitu :

1. Mengembangkan kreativitas siswa
2. Memupuk kerjasama antarsiswa
3. Siswa belajar dengan mengerti
4. Siswa belajar dengan mandiri
5. Siswa termotivasi untuk belajar
6. Menumbuhkan bakat siswa terutama dalam berbicara di depan dan mengembangkan sikap
7. Siswa lebih memerhatikan pelajaran karena menghayati sendiri
8. Memupuk keberanian berpendapat dan berbicara di depan kelas
9. Menumbuhkan sikap menghargai guru karena siswa akan merasakan perasaan guru pada saat mengadakan pembelajaran terutama pada saat siswa ramai atau kurang memerhatikan
10. Dapat digunakan untuk meteri pelajaran yang banyak dan alokasi waktu yang terbatas

Kekurangannya yaitu :

1. Adanya kekurang sungguhan para siswa yang berperan sebagai guru menyebabkan tujuan tak tercapai
2. Pendengar (siswa yang tak berperan) sering menertawakan tingkah laku siswa yang menjadi guru sehingga merusak suasana
3. Kurangnya perhatian siswa kepada pelajaran dan hanya memerhatikan aktivitas siswa yang berperan sebagai guru membuat kesimpulan akhir sulit tercapai
4. Butuh waktu yang lama
5. Sangat sulit diterapkan jika pengetahuan siswa tentang materi kurang
6. Adakalanya siswa tidak mampu akan semakin tidak suka dengan pembelajaran tersebut
7. Tidak mungkin seluruh siswa akan mendapat giliran untuk menjadi “guru siswa”.

Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat membuka kesempatan siswa untuk lebih aktif dan dapat belajar mandiri, berfikir bersama untuk membahas konsep dalam pemecahan masalah sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Shoimin (2016 : 154) langkah-langkah model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yaitu :

- a. Mengelompokkan siswa dan diskusi kelompok.
Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil. Pengelompokan siswa didasarkan pada kemampuan setiap siswa. Hal ini bertujuan agar kemampuan setiap kelompok yang terbentuk hampir sama. Setelah kelompok terbentuk, mereka diminta untuk mendiskusikan student worksheet yang telah diterima.
- b. Membuat pertanyaan (Question Generating)
Siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas kemudian menyampaikannya di depan kelas.
- c. Menyajikan hasil kerja kelompok
Guru menyuruh salah satu kelompok untuk menjelaskan hasil temuannya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi atau bertanya tentang hasil temuan yang disampaikan
- d. Mengklarifikasi permasalahan (clarifying)

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dianggap sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancingan. Selain itu, guru mengadakan tanya jawab terkait materi yang dipelajari untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman konsep siswa.

- e. Memberikan soal latihan yang memuat soal pengembangan (predicting)

Siswa mendapat soal latihan dari guru untuk dikerjakan secara individu. Soal ini memuat soal pengembangan dari materi yang akan dibahas. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memprediksi materi apa yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

- f. Menyimpulkan materi yang dipelajari (summarizing)

Siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas

3. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya, selain itu dalam mengembangkan kemampuan belajar atau kemauan sendiri. Sikap-sikap tersebut harus dimiliki oleh siswa sebagai peserta didik karena hal tersebut merupakan ciri dari kedewasaan orang terpelajar.

Menurut Montalvo dan Torres (Sumarmo : 2004) memberika pengertian kemandirian belajar yaitu gabungan antara keterampilan dan kemauan. Demikian pula menurut Sumarmo (2004:1) kemandirian belajar merupakan proses perancangan dan pamantauan diri yang seksama terhadap proses kognitif dan afektif dalam menyelesaikan suatu tugas akademik. Menurut Hargis (Sumarmo : 2004 : 1) menekankan bahwa yang dimaksud kemandirian belajar bukan merupakan kemampuan mental atau keterampilan akademik tertentu, tetapi merupakan proses pengarahan diri dalam mentransformasi kemampuan mental ke dalam keterampilan akademik tertentu.

Menurut Bandura (Sumarmo:2004:2) mengidentifikasi karakter kemandirian belajar yaitu mengamati dan mengawasi diri sendiri, membandingkan posisi diri dengan standar tertentu, dan memberikan respon sendiri (respon positif dan respon negatif). Paris dan Winograd (Sumarmo:2006 : 12) menegaskan tiga karakteristik utama dari kemandirian belajar yaitu kesadaran berpikir, penggunaan strategi dan motivasi yang terpelihara.

Menurut Suardiman (2008 : 45) menyebutkan bahawa ciri-ciri kemandirian belajar yaitu :

1. Adanya kecenderungan untuk berpendapat, berperilaku dan bertindak atas kehendaknya sendiri.
2. Memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan.
3. Membuat perencanaan dan berusaha dengan ulet dan tekun untuk mewujudkan harapan
4. Mampu untuk berfikir dan bertindak secara kreatif, penuh inisiatif dan tidak sekedar meniru.
5. Memiliki kecendurngan untuk mencapai kemajuan, yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar.
6. Mampu menemukan sendiri tentang sesuatu yang harus dilakukan tanpa mengharapkan bimbingan dan tanpa pengarahan orang lain.

Kesimpulan dari uraian diatas, bahwa kemandirian belajar adalah sikap mengarah pada kesadaran belajar sendiri dan segala keputusan pertimbangan yang

berhubungan dengan kegiatan belajar diusahakan sendiri sehingga bertanggung jawab sepenuhnya dalam proses belajar tersebut.

Menurut Sumarmo (2004) mengutarakan tentang indikator dalam kemandirian belajar sebagai berikut :

1. Inisiatif Belajar
2. Mendiagnosa Kebutuhan Belajar
3. Menetapkan Target dan Tujuan Belajar
4. Memonitoring, Mengatur dan Mengontrol
5. Memandang Kesulitan Sebagai Tantangan
6. Memanfaatkan dan Mencari Sumber yang Relevan
7. Memilih dan Menerapkan Strategi Belajar
8. Mengevaluasi Proses dan Hasil Belajar
9. Self Efficacy (Konsep Diri)

4. Hasil Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu. Secara sederhana belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan didalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan keterampilan dan sebagainya.

Menurut B.F Skinner (Syaiful Sagala 2013 : 14) “belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara profesi”. Menurut Robert M. Gagne (Syaiful Sagala 2013 : 17) “Belajar adalah

kegiatan yang kompleks, dan hasil belajar berupa kapabilitas, timbulnya kapabilitas disebabkan : (1) stimulasi yang berasal dari lingkungan dan (2) proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar”. Menurut Winkel (Purwanto 2011 : 39) “Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam intraksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap”.

Menurut Gagne (Purwanto 2011 : 42) “Hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulasi yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan didalam dan diantara kategori-kategori”. Menurut Winkel (Purwanto 2011:45) “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”. Menurut Soedijarto (Purwanto 201:46) “Hasil belajar adalah sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang diterapkan”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan atas penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan merupakan perubahan secara sikap dan perilakunya yang telah diajarkan guru.

5. Materi Pembelajaran

A. Safe Deposit Box

1. Pengertian Safe Deposit Box

Safe deposit box adalah jasa bank yang diberikan khusus kepada para nasabah, utamanya untuk menyimpan dokumen-dokumen atau benda berharga miliknya. Safe deposit box berbentuk kotak dengan ukuran tertentu dan disewakan kepada nasabah yang berkepentingan untuk menyimpan dokumen atau benda berharga.



Gambar 2.1

Untuk membuka SDB harus dilakukan dengan dua buah anak kunci, yaitu kunci unit kedua yang diserahkan kepada nasabah dan kunci master (utama) dipegang oleh bank. Jika salah satu kunci, baik yang dipegang oleh bank maupun nasabah hilang, maka SDB tidak dapat dibuka dan harus dibongkar.

Sistem sewa menyewa SDB dilakukan pertahun dengan biaya sewa juga dihitung pertahun. Besarnya biaya sewa berdasarkan dari jenis ukuran SDB, di samping jangka waktu sewa. Nasabah dikenakan juga biaya jaminan kunci yang besarnya bergantung bank yang beraangkutan. Jaminan kunci ini untuk biaya pengganti apabila kunci yang dipegang nasabah hilang. Namun jika sampai akhir masa sewa kunci tidak hilang, maka biaya jaminan kunci dapat diambil kembali. Jika anak kunci yang dipegang nasabah hilang, maka nasabah cukup

melaporkannya ke bank dengan membawa surat keterangan dari kepolisian. Kemudian bank akan membongkar box dengan disaksikan oleh pejabat yang berwenang untuk memperpanjang kembali SDB nasabah dikenakan setoran jaminan kunci yang baru.

2. Secara umum mekanisme yang berlaku dalam produk SDB adalah

- a. Calon nasabah safe deposit box (SDB) Harus mengajukan permohonan kepada bank
- b. Calon penyewa SDB harus menandatangani surat perjanjian
- c. Penyewa biasanya harus bayar sewa dimuka
- d. Penyewa harus mengembalikan kunci boxnya apabila masa sewa sudah berakhir
- e. Apabila penyewa meninggal dunia, yang berhak mengambil simpanan adalah ahli warisnya yang sah

3. Dokumen yang disimpan dalam Safe Deposit Box (SDB)

- a. Sertifikat deposito
- b. Sertifikat tanah
- c. Surat perjanjian
- d. Surat obligasi
- e. Paspor, dll

4. Keuntungan Safe Deposit Box (SDB)

Keuntungan bagi pihak bagi yaitu :

- a. Memperoleh biaya sewa yang disetor oleh nasabah penyewa SDB

- b. Memperoleh uang yang mengendap berupa setoran jaminan yang diberikan oleh nasabah untuk jangka waktu tertentu.
- c. Merupakan bentuk pelayanan kepada nasabah sehingga dengan adanya SDB nasabah otomatis akan sering mengunjungi

Keuntungan bagi pihak nasabah yaitu :

- a. Menjamin kerahasiaan barang-barang yang disimpan karena pihak bank tidak perlu tahu isi SDB selama tidak melanggar aturan yang telah ditentukan
- b. Menjamin keamanan dokumen dari pencurian dan kebakaran.

Contoh Transaksi Safe Deposit Box

- a. Pada saat penerimaan sewa SDB

Fatin datang ke Bank Mandiri hendak menyewa SDB, dengan sewa ruang ditetapkan Rp. 60.000 setahun. Uang jaminan sebesar Rp. 75.000 yang dapat dikembalikan bila nasabah mengembalikan kunci SDB dengan utuh. Seluruh pembayaran dilakukan atas beban rekening Giro Fatin.

Jurnalnya yang dicatat Bank Mandiri

Giro - Rekening Fatin	Rp. 135.000
Sewa SDB yang diterima dimuka	Rp. 60.000
Setoran jaminan kunci SDB	Rp. 75.000

Sewa SDB yang diterima dimuka diatas secara berangsur yakni setiap bulan, akan dialokasikan dalam rekening pendapatan. Besarnya adalah

Rp. 60.000 : 12 = Rp. 5.000. pada bulan pertama setelah tanggal sewa akan dibukukan dengan ayat jurnal :

Sewa SDB yang diterima dimuka	Rp. 5.000	
		Pendapatan sewa SDB
		Rp. 5.000

b. Saat perjanjian diakhiri

Pada akhir periode sewa SDB Fatin memiliki pilihan untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa SDB. Dalam hal memperpanjang SDB, setoran jaminan kunci tidak perlu ditagih lagi karena sewa akan diperpanjang kecuali ada kenaikan tarif setoran jaminan kunci. Yang akan diterima adalah sewa untuk periode selanjutnya dengan ayat jurnal seperti diatas.

Apabila setelah jangka waktu sewa berakhir dan Fatin tidak mau memperpanjang sewa SDB lagi, uang jaminan kunci akan dikembalikan kepada Fatin. Maka Bank membukukannya :

Jurnal :

Setoran jaminan kunci SDB	Rp. 75.000	
		Giro Rekening Fatin
		Rp. 75.000

B. Bank Notes

1. Pengertian Bank notes

Bank Notes merupakan uang katral asing yang dikeluarkan atau diterbitkan oleh bank di luar negeri. Bank notes dikenal juga dengan istilah devisa tunai yang mempunyai sifat-sifat seperti uang tunai. Dalam praktiknya, bank

notes diperjualbelikan di bank dan di pedagang valuta asing. Namun tidak semua bank notes dapat diperjualbelikan, hal ini bergantung dari peraturan devisa di negara asal bank notes.



Gambar 2.2.

Kegiatan jual beli bank notes merupakan transaksi antara valuta yang dapat diterima pembayarannya dan yang tidak dapat diperjualbelikan atau diperdagangkan kembali sesuai dengan nilai tukar yang terjadi pada saat itu. Dalam transaksi jual beli bank notes, bank biasanya mengelompokkan bank notes ke dalam dua klasifikasi, yaitu bank notes yang lemah dan bank notes yang kuat. Pada umumnya, bank lebih menyukai bank notes yang memiliki nilai tukar yang kuat.

Pengelompokan bank notes yang kuat berdasarkan kategori :

- a. Bank notes tersebut mudah diperjualbelikan
- b. Frekuensi penjualan sering terjadi
- c. Nilai tukar terkendali/stabil

Kelompok bank notes yang lemah adalah kebalikan dari bank notes yang kuat. Pengelompokan ini bergantung pada bank yang bersangkutan. Dalam praktiknya, bank tidak selamanya menerima penjualan dan pembelian bank notes, hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya :

- a. Kondisi bank notes cacat/rusak
- b. Tergolong dalam valuta yang lemah
- c. Diragukan keabsahannya.

Dalam transaksi jual beli bank notes hanya bank yang menggunakan kurs. Kurs ini setiap hari diperoleh dari kurs konversi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, dimana isinya merupakan perbandingan antara nilai tukar mata uang rupiah dengan valuta asing. Kurs yang dikeluarkan Bank Indonesia oleh perbankan dijadikan patokan harga mata uang asing tersebut. Kurs ini dipergunakan untuk transaksi jual dan beli ditambah dengan keuntungan yang diharapkan oleh bank tersebut. Dalam setiap transaksi jual beli bank notes ada dua macam kurs yang digunakan, yaitu kurs beli (buying rate) dan kurs jual (selling rate). Penggunaan kurs beli dan kurs jual dalam transaksi bank notes sebagai berikut :

- a. Kurs jual pada saat bank menjual bank notes, artinya dalam hal ini nasabah membeli bank notes.
- b. Kurs beli pada saat bank membeli bank notes, artinya dalam hal ini nasabah menjual bank notes.

Di Indonesia banyak bank yang menerapkan kebijakan-kebijakan tertentu sekiranya nasabah ingin menyetor bank notes ke bank. Kebijakan-kebijakan ini antara lain : bank notes tidak boleh sobek, tidak boleh kena coretan, tidak boleh ada noda, tidak boleh ada lipatan dan kerusakan-kerusakan lainnya. Untuk beberapa currency (terutama USD), bank juga menerapkan kebijakan hanya bisa menerima seri terbaru, seri yang diterima ialah seri H dan seri K. Sebenarnya

bank bisa saja menerima bank notes yang tidak sesuai dengan kebijakannya. Akan tetapi nasabah akan dikenakan provisi/penalty/biaya admin. Biasanya sekitar 0,25% - 2% dari total bank notes yang ditolak.

Contoh transaksi Bank Notes

Tanggal 01 November 2015, Mira menukarkan uangnya sebesar \$ 500 kepada Bank BCA. Dengan kurs beli : Rp. 12.000 dan kurs jual : Rp. 15.000.

Buatlah :

- a. Berapa uang yang akan diterima Ny. Desi dalam bentuk rupiah
- b. Buatlah jurnal atas transaksi pembelian Bank Notes

Jawaban :

- a. Uang yang akan diterima Ny. Desi
Jumlah uang yang diterima Ny. Desi : $500 \times \text{Rp. } 12.000 = \text{Rp. } 6.000.000$
- b. Jurnal transaksi pembelian Bank Notes pada tanggal 11 Januari 2017 :

Jurnal penerimaan uang kas USD (\$) :

Kas USD-Bank BNI	\$500
Rek. Uang Kertas Asing-USD	\$500

Jurnal pembayaran uang rupiah :

Jual Beli Uang Kertas Asing	Rp. 6.000.000
Kas Rp.-Bank BCA	Rp. 6.000.000

C. Cek Wisata (Travellers Cheque)

1. Pengertian Cek Wisata

Travellers Cheque (TC) dikenal dengan nama cek wisata atau cek perjalanan yang biasa digunakan oleh mereka yang hendak bepergian atau sering dibawa oleh turis/wisatawan. Travellers Cheque diterbitkan dalam pecahan-

pecahan tertentu, seperti halnya uang kartal. Pecahan mulai dari Rp. 50.000 sampai dengan Rp. 25.000.000, tergantung bank yang menerbitkannya.



Gambar 2.3

Travellers cheque dapat dibelanjakan diberbagai tempat, terutama cabang Bank yang mengeluarkan Travellers Cheque tersebut. Di samping itu, Travellers Cheque juga dapat diuangkan diberbagai bank lain atau tempat pembelanjaan tertentu. Travellers cheque yang diterbitkan dalam mata uang asing dalam setiap transaksinya, baik transaksi penjualan maupun transaksi pencairan, menggunakan kurs. Kurs yang digunakan, baik dalam pembelian maupun penjualan travellers cheque valas adalah kurs devisa umum. Travellers cheque juga sering digunakan untuk hadiah atau cendera mata kepada rekan-rekan nasabah. Hal ini disebabkan kurang etis jika memberikan hadiah dalam bentuk uang tunai.

2. Mekanisme atau prosedur dari Travellers Cheque

- a. Tanyakan kepada bank penerbit cek, apakah di kota tujuan terdapat cabang bank atau agen tempat pemegang cek bisa menukarkan kembali cek perjalanan tersebut.
- b. Cermati biaya tambahan travellers cheque yang dikutip bank. Kalau terlalu mahal biayanya, cari bank lain

- c. Ada dua tanda tangan yang harus dibubuhkan di cek perjalanan. Pastikan saat mencairkan, petugas teller menyaksikan anda menandatangani dan pastikan dua tandatangan pemegang travel cek sama
- d. Simpanlah cek perjalanan terpisah dari kartu identitas. Jika hilang maka tidak bisa mencairkan travellers cheque
- e. Catat nomor seri cek perjalanan dan simpan catatan tersebut terpisah. Nomor seri ini akan berguna untuk mengajukan klaim jika pemegang kehilangan cek perjalanan tersebut.
- f. Segera hubungi penerbit atau agen penjual cek perjalanan jika cek hilang
- g. Jangan menggunakan cek perjalanan valuta asing (valas) untuk perjalanan di dalam negeri

3. Keuntungan cek wisata (Travellers Cheque)

Keuntungan atau manfaat penggunaan travellers cheque, terutama bagi mereka yang suka bepergian atau berwisata.

- a. Memberikan kemudahan berbelanja karena travellers cheque dapat dibelanjakan atau diuangkan diberbagai tempat.
- b. Mengurangi risiko kehilangan uang karena setiap travellers cheque yang hilang tidak dapat diganti.
- c. Memberikan rasa percaya diri karena si pemakai travellers cheque dilayani secara prima.
- d. Dapat dijadikan cendera mata ataupun hadiah buat teman, kolega ataupun nasabah.

e. Biasanya untuk pembelian travellers cheque, tidak dikenakan biaya, begitu pula pencairannya namun hal ini sangat tergantung pada bank yang menerbitkannya.

Antara travellers cheque dan cek biasa terdapat beberapa perbedaan. Travellers cheque merupakan cek wisata, sedangkan cek merupakan cek yang diperoleh seseorang dengan membuka rekening giro di suatu Bank.

Tabel 2.1
Perbedaan Travellers dan Cek Biasa

Cheque/cek	Travellers Cheque/ TC
Umurnya maksimal 70 hari	Umurnya tidak dibatasi bergantung dari bank yang menerbitkannya
Hanya dapat diuangkan pada bank tempat dibuka rekening	Dapat dibelanjakan dan diuangkan di berbagai tempat yang punya hubungan dengan bank yang mengeluarkan
Besarnya nilai cek ditulis pada saat penerbitan cek	Besarnya nilai travellers cheque sudah tertulis dalam bentuk pecahan tertentu
Dikenakan bea materai	Tidak dikenakan bea materai
Tanda tangan dibubuhkan pada saat cek diterbitkan	Tanda tangan diterbitkan pada saat pembelian dan pencairan
Dapat ditandatangani lebih dari dua orang	Hanya dapat ditandatangani oleh yang berhak

Contoh Transaksi Travellers Cheque :

Tn. Ali nasabah bank muamalat jakarta hendak membeli travellers cheque atas beban rekeningnya gironya sebanyak 20 lembar @Rp. 100.000. kemudian Tn. Ali mencairkan TC pada bank muamalat cabang padang sebanyak 3 lembar secara tunai.

Buatlah : a. Jurnal penerbitan Travellers Cheque

b. Jurnal pencairan Travellers Cheque

jawaban :

a. Jurnal penerbitan travellers cheque

Giro Tn. Ali	Rp. 2.000.000	
Travellers Cheque- rupiah		Rp. 2.000.000

b. Jurnal pencairan travellers caheque

Pada cabang padang

RAK-Jakarta	Rp. 300.000	
Kas		Rp. 300.000

Pada cabang jakarta

Travellers Cheque-rupiah	Rp. 300.000	
RAK- Padang		Rp. 300.000

B. Kerangka Konseptual

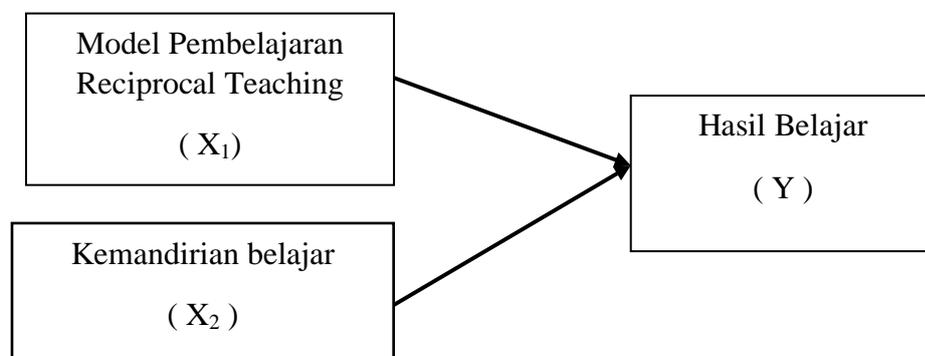
Pada hakekatnya guru memegang penting dalam proses pembelajaran. Diantaranya sebagai penggerak maupun motivator bagi siswa supaya tetap semangat dalam belajar. Cara guru menyampaikan materi pelajaran menempati posisi yang sangat penting yang diperkirakan turut menentukan tercapainya tujuan belajar.

Rendahnya hasil belajar siswa terhadap pelajaran akuntansi salah satunya dipengaruhi oleh pemilihan metode pembelajaran yang tidak tepat dalam pelajaran mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa yang bersangkutan. Untuk itu perlu adanya perbaikan dalam proses belajar mengajar disekolah sebagai usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya guru harus benar-benar memperhatikan model pembelajaran yang dipilih.

Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah suatu model pembelajaran di mana siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi terlebih

dahulu. Kemudian siswa menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada siswa yang lain. Guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pembelajaran, yaitu meluruskan atau memberi penjelasan mengenai materi yang tidak dapat dipecahkan secara mandiri oleh siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka dengan adanya model pembelajaran *Reciprocal Teaching* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK PAB 2 HELVETIA Tahun Pelajaran 2017/2018. Adapun yang menjadi kerangka konseptual dari model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK PAB 2 HELVETIA Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 2.4

C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka konseptual diatas maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK PAB 2 HELVETIA T.P 2017/2018
2. Ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK PAB 2 HELVETIA T.P 2017/2018
3. Ada pengaruh interaksi antara kemandirian belajar dan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK PAB 2 HELVETIA T.P 2017/2018

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK PAB 2 HELVETIA tahun pelajaran 2017/2018 yang beralamat di jalan veteran pasar IV Helvetia Sumatera Utara. Telp/Fax: (061) 8462720, email: smk_pab2@yahoo.co.id. Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari 2018 –Maret 2018 pada pokok pembahasan Akuntansi Perbankan.

Tabel 3.1
Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Oktober				Novemb er				Desembe r				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Judul			■	■																				
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
3	Seminar Proposal									■	■														
4	Perbaikan Proposal											■													
5	Pelaksanaan Riset												■	■	■	■	■								
6	Pengolahan Data															■	■								
7	Penulisan Skripsi																	■	■	■	■				
8	Pengesahan Skripsi																							■	
9	Sidang Meja Hijau																								■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK PAB 2 HELVETIA tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X-1 dan X-2 berjumlah 73 orang siswa

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X AK -1 sejumlah 36 orang siswa yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 33 orang perempuan yang menjadi kelas eksperimen dan kelas X Ak-2 sejumlah 37 orang siswa yang menjadi kelas kontrol. Maka cara yang diambil adalah dengan teknik purposive sampling. Menurut Punaji Setiosari (2015:72) “purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari dua macam variabel yaitu variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel).

a. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan Reciprocal Teaching dan Kemadirian Belajar pada proses pembelajaran akuntansi perbankan.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam proses pembelajaran akuntansi perbankan.

2. Definisi Operasional

Adapun yang menjadi definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran Reciprocal Teaching adalah suatu model pembelajaran di mana siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi terlebih dahulu. Kemudian siswa menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada siswa yang lain. Guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pembelajaran, yaitu meluruskan atau memberi penjelasan mengenai materi yang tidak dapat dipecahkan secara mandiri oleh siswa. Menurut Shoimin (2016 : 154) langkah-langkah model pembelajaran Reciprocal Teaching yaitu :
 - a. Mengelompokkan siswa dan diskusi kelompok. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil. Pengelompokan siswa didasarkan pada kemampuan setiap siswa. Hal ini bertujuan agar kemampuan setiap kelompok yang terbentuk hampir sama. Setelah kelompok terbentuk, mereka diminta untuk mendiskusikan student worksheet yang telah diterima.
 - b. Membuat pertanyaan (Question Generating). Siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas kemudian menyampaikannya di depan kelas.
 - c. Menyajikan hasil kerja kelompok. Guru menyuruh salah satu kelompok untuk menjelaskan hasil temuannya di depan kelas, sedangkan kelompok

yang lain menanggapi atau bertanya tentang hasil temuan yang disampaikan

e. Mengklarifikasi permasalahan (clarifying). Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dianggap sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancingan. Selain itu, guru mengadakan tanya jawab terkait materi yang dipelajari untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman konsep siswa.

f. Memberikan soal latihan yang memuat soal pengembangan (predicting), Siswa mendapat soal latihan dari guru untuk dikerjakan secara individu. Soal ini memuat soal pengembangan dari materi yang akan dibahas. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memprediksi materi apa yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

g. Menyimpulkan materi yang dipelajari (summarizing). Siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas

2. kemandirian belajar adalah sikap mengarah pada kesadaran belajar sendiri dan segala keputusan pertimbangan yang berhubungan dengan kegiatan belajar diusahakan sendiri sehingga bertanggung jawab sepenuhnya dalam proses belajar tersebut.
3. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan atas penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan merupakan perubahan secara sikap dan perilakunya yang telah diajarkan guru.

D. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Quasi Experiment* dengan jenis *Nonequivalent Control Group Design*.

2. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonequivalent Control Group Design yang mempunyai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, seperti gambar berikut ini :

Tabel 3.2
Rencana Penelitian

Pre-test	Treatment	Post-test
O ₁	X _a	O ₂
O ₃	X _b	O ₄

Keterangan :

O₁ = Pretest kelompok eksperimen

O₂ = Posttest kelompok eksperimen

O₃ = Pretest kelompok kontrol

O₄ = Posttest kelompok kontrol

X_a =Perlakuan pengaruh *Reciprocal Teaching*(kelas eksperimen)

X_b = Perlakuan pengaruh *Konvensional* (kelas kontrol)

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016:222) instrumen penelitian adalah suatu alat yang berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu :

1. Angket

Instrumen angket pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui respon siswa tentang penerapan kemandirian belajar siswa dalam proses pembelajaran. Angket tersebut akan dimodifikasi dengan lima alternatif jawaban sehingga responden tinggal memberikan tanda ceklis pada kolom jawaban yang disediakan. Pengukuran variabel tersebut dengan menggunakan alternatif jawaban yang disediakan yaitu :

- a. Selalu, apabila pernyataan sesuai dengan yang dilakukan responden
- b. Sering, apabila pernyataannya sesuai dengan yang dilakukan responden
- c. Pernah, apabila pernyataannya sesuai dengan yang dilakukan responden
- d. Kadang-kadang, apabila pernyataan kurang sesuai dengan yang dilakukan responden
- e. Tidak pernah, apabila pernyataannya tidak sesuai dengan yang dilakukan responden

Adapun penskoran terhadap alternatif jawaban tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.3.
Penskoran Angket

Pernyataan Positif (+)	Skor	Pernyataan Negatif (-)	skor
Selalu	5	Ya selalu	1
Sering	4	Sering	2
Pernah	3	Pernah	3
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	4
Tidak pernah	1	Tidak pernah	5

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar Siswa

No.	Variabel	Indikator	No. item	Jumlah item
1.	Kemandirian belajar	1. Motivasi belajar yang tinggi	1,2	2
		2. Berperilaku inisiatif dan kreatif	3,4	2
		3. Mempunyai alternatif pemecahan masalah	5,6	2
		4. Berpikir dan bertindak secara kreatif	7,8	2
		5. Kecenderungan untuk mencapai tujuan	9,10	2
		6. Ketidak tergantungan pada orang lain	11,12,13	3
		7. Memiliki kepercayaan diri	14,15,16	3
		8. Menentukan sesuatu sendiri tanpa bimbingan dan pengarahan orang lain	17,18	2

Sumber : utari sumarmo

2. Tes

Anas (2013 : 66) tes adalah pertanyaan atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian, tes berbentuk essay (uraian) yang belum diuji validitasnya dan akan diuji kepada siswa kelas X SMK PAB 2 HELVETIA

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Test

No	Kompetensi dasar	Materi Pokok	Ranah Kognitif				Jumlah	Nomor item
			C1	C2	C3	C4		
1.	Menjelaskan pengertian dan keuntungan Safe Deposit Box, Bank Notes dan Travellers Cheque	Safe Deposit	-	-	2	-	2	1,5
		Bank Notes	-	-	1	1	2	2,6
		Travellers Cheque	-	-	2	-	2	3,4
Total						6		

Keterangan :

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

C4 : Analisis

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk menentukan butir-butir pertanyaan dalam tes agar data yang diperoleh dari pengukuran tidak memberikan hasil yang salah.

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Pada penelitian ini dilakukan uji validitas logis maupun uji validitas empiris. Rumus yang digunakan dalam uji validitas *pearson's Product Moment Correlation* adalah sebagai berikut (Anas Sudijono, 2013:217)

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum Y^2 - (\sum X^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

Y = Jumlah Seluruh Sektor Y

X = Jumlah Seluruh Sektor X

XY = Jumlah Hasil Perkalian Antara Sektor X dan Sektor Y

N = Jumlah Kasus

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi Product Moment

kriteria :

1) Jika r_{xy} positif dan $r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir tersebut valid.

2) Jika r_{xy} tidak positif dan $r_{xy} < r_{tabel}$, maka butir tersebut tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan *Cronbach Alpha* dengan rumus sebagaimana berikut ini : (Anas Sudijono, 2013:208)

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Di mana :

$$\sum S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

n = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = bilangan konstanta

$\sum S_i^2$ = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = varian total

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

Kriteria reliabilitas tes :

1. $0,90 < r_{11} \leq 1,00$ Reliabilitas sangat tinggi
2. $0,70 < r_{11} \leq 0,90$ Reliabilitas tinggi
3. $0,40 < r_{11} \leq 0,70$ Reliabilitas cukup
4. $0,20 < r_{11} \leq 0,40$ Reliabilitas rendah
5. $r_{11} \leq 0,20$ Reliabilitas sangat rendah

Apabila harga $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$, maka butir didalam instrumen tersebut reliable, sebaliknya jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ maka butir didalam instrument tersebut tidak reliabel.

3) Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda bertujuan untuk mengetahui kemampuan instrumen dalam membedakan antara siswa berkemampuan tinggi dengan siswa berkemampuan rendah. Uji daya pembeda diawali dengan mengelompokkan siswa menjadi dua kelompok yaitu kelompok atas dan kelompok bawah. Pembagian kelompok didasarkan pada skor total yang diperoleh siswa. Rumus untuk menentukan indeks daya pembeda adalah :(Anas Sudijono, 2013:390)

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = Daya beda soal

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Klarifikasi daya pembeda :

D = 0,00 – 0,20 : Jelek

D = 0,20 – 0,40 : Cukup

D = 0,40 – 0,70 : Baik

D = 0,70 – 1,00 : Baik Sekali

4) Uji Taraf Kesukaran Instrumen

Uji taraf kesukaran digunakan untuk mengetahui indeks kesukaran suatu soal. Soal yang dikatakan baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Rumus yang digunakan untuk mengukur taraf kesukaran suatu soal adalah :(Anas Sudijono, 2013:372)

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Taraf kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta

Klasifikasi tingkat kesukaran :

Soal dengan P 0,00 - 0,30 : Soal sukar

Soal dengan P 0,30 - 0,70 : Soal sedang

Soal dengan P 0,70 - 1,0 : Soal mudah

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data (Sugiyono: 2008 : 334) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data hasil penelitian dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk (uji W) dengan bantuan software SPSS. Syarat pengujian uji Shapiro-Wilk (uji W) ini adalah jumlah data yang akan diujikan ≤ 50 , data berasal dari sampel yang dipilih secara acak dari suatu populasi dan data yang belum dikelola. Adapun rumusnya: (Syofian : 2010 : 245)

a. Pembagi (d) uji W :

$$d = \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2 = \sum_{i=1}^n x_i^2 - \frac{1}{n} (\sum_{i=1}^n x_i)^2$$

n : jumlah data yang akan di ujikan

b. Pembatas (k) uji W :

$$k = \frac{n}{2} \quad \text{jika } n \text{ genap}$$

$$k = \frac{n-1}{2} \quad \text{jika } n \text{ ganjil}$$

c. Rumus W_{hitung} (W) :

$$W = \frac{1}{d} \left[\sum_{i=1}^k a_i (\ln - i + 1) l^{-x_i} \right]^2$$

Adapun pasangan hipotesisi yang akan di uji :

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian yang digunakan uji Shapiro-Wilk yaitu :

$W_{\text{hitung}} < 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribui normal (H_0 ditolak)

$W_{\text{hitung}} > 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal (H_0 diterima)

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel memiliki kesamaan karakteristik (homogen) atau tidak. Pengujian homogenitas menggunakan uji Levene. Adapun rumus yang digunakan dalam uji Levene ini adalah : (Syofian : 2010 : 258)

$$W = \frac{(N-K) \sum_{i=1}^k N_i (Z_i - Z_{..})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - Z_{i.})^2}$$

Adapun pasangan hipotesis yang akan diuji adalah :

H_0 : Kelompok sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians sama atau homogen

H_1 : Kelompok sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians berbeda atau tidak homogen

Kriteria pengujian yang digunakan uji Shapiro-Wilk yaitu :

$W_{hitung} < 0,05$ maka kelompok data dikatakan memiliki varians yang tidak homogen (H_0 ditolak)

$W_{hitung} > 0,05$ maka kelompok data dikatakan memiliki varians yang homogen (H_0 ditolak)

3. Penguji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis penelitian menggunakan uji analisis varians atau ANAVA. Uji ANAVA dilakukan untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan dua atau lebih nilai rata-rata, uji ANAVA yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji ANAVA 2 jalur yang digunakan untuk menguji hipotesis tentang perbedaan rata-rata antara kelompok sampel yang dibagi berdasarkan Treatment by Level Design. Berikut ini adalah tabel ANOVA

Tabel 3.6
Anova

Sumber Varians	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Kuadrat (RK)	Rasio
Baris (A)	$db_A = K - 1$	$JK_A = \left[\frac{(\sum X_{A1})^2}{n_{A1}} + \frac{(\sum X_{A2})^2}{n_{A2}} \right]$	$Rk_A = \frac{Jk_A}{db_A}$	$F_A = \frac{Rk_A}{Rkd}$
Kolom (B)	$db_B = K - 1$	$JK_B = \left[\frac{(\sum X_{B1})^2}{n_{B1}} + \frac{(\sum X_{B2})^2}{n_{B2}} \right] - Sk$	$Rk_B = \frac{Jk_B}{db_B}$	$F_B = \frac{Rk_B}{Rk_B}$
Interaksi (I)	$db_{AB} = db_A \times db_B$	$JK_{AB} = \left[\frac{(\sum X_{AB})^2}{n_{AB}} \right] - Sk - (JK_A + JK_B)$	$Rk_{AB} = \frac{Jk_{AB}}{db_{AB}}$	$F_{AB} = \frac{Rk_{AB}}{Rk_{AB}}$
Dalam Kelompok	$db_d = db_t - (db_A + db_B + db_{AB})$	$JK_d = JK - (JK_A + JK_B + JK_{AB})$	$Rk_D = \frac{Jk_D}{db_D}$	
Total	$db_t = N - 1$	$JK_t = \sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}$		

Untuk melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan ANAVA 2 jalur, langkah-langkah yang harus dilakukan adalah : (Riduwan : 2003 : 222)

- a. Menghitung Jumlah Kuadrat total (JK_t), antar A (JK_A), antar B (JK_B), interaksi A x B (JK_{AB}), dan dalam kelompok (JK_d), dengan rumus :

$$JK_t = \sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}$$

$$JK_A = \left[\frac{(\sum X_{A1})^2}{n_{A1}} + \frac{(\sum X_{A2})^2}{n_{A2}} \right]$$

$$JK_B = \left[\frac{(\sum X_{B1})^2}{n_{B1}} + \frac{(\sum X_{B2})^2}{n_{B2}} \right] - Sk$$

$$JK_{AB} = \left[\frac{(\sum X_{AB})^2}{n_{AB}} \right] - Sk - (JK_A + JK_B)$$

$$JK_d = JK - (JK_A + JK_B + JK_{AB})$$

- b. Menghitung derajat kebebasan total (db_t), antar A (db_A), antar B (db_B), interaksi A x B (db_{AB}) dan dalam kelompok (db_d)

$$db_t = N - 1$$

$$db_A = K - 1$$

$$db_B = K - 1$$

$$db_{AB} = db_A \times db_B$$

$$db_d = db_t - (db_A + db_B + db_{AB})$$

- c. Menghitung rata-rata kuadrat antara A (Rk_A), antar B (Rk_B), interaksi A x B (Rk_{AB}) dan dalam kelompok (Rk_D)

$$Rk_A = \frac{JkA}{dbA}$$

$$Rk_B = \frac{JkB}{dbB}$$

$$Rk_{AB} = \frac{JkAB}{dbAB}$$

$$Rk_D = \frac{JkD}{dbD}$$

- d. Menghitung rasio F_A , F_B , F_{AB}

$$F_A = \frac{RkA}{Rkd}, F_B = \frac{RkB}{RkB} \text{ dan } F_{AB} = \frac{RkAB}{RkAB}$$

Kriteria pengujian, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan yang dipilih dengan db pembilang adalah db yang sesuai, maka H_0 ditolak. Jadi terdapat perbedaan rata-rata antara kelompok-kelompok yang diuji, sebaliknya untuk $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Untuk ANAVA 2 jalur, langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan pengujian terhadap hipotesis statistik pengaruh interaksi, $F_{(OAB)} \leq F_{tabel}$ atau H_0 diterima berarti tidak terdapat pengaruh interaksi, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis pengaruh utama (main effect) yaitu uji

$F_{(OA)}$ untuk melihat perbedaan rata-rata antar A, dan uji $F_{(OB)}$ untuk mempelajari perbedaan B. Sebaliknya jika $F_{(OAB)} > F_{\text{tabel}}$ atau H_0 ditolak, berarti terdapat pengaruh interaksi yang signifikan, maka konsekuensinya harus diuji pengaruh sederhana (simple effect). Simple Effect adalah perbedaan rata-rata antar A pada tiap kelompok B_i ($i = 1,2,3,\dots$) atau perbedaan rata-rata B pada tiap kelompok A_i ($i = 1,2,3,\dots$). Uji ANAVA 2 jalur memiliki tabel kerja yaitu

Tabel 3.7
Struktur Data ANAVA

Level Kognitif (A)	Model (B)		Hasil Belajar
	Reciprocal Teaching (B_1)	Konvensional (B_2)	
Kemandirian Rendah (A_1)			
Kemandirian Tinggi (A_2)			
Total			

4. Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis statistik yang akan diuji adalah sebagai berikut :

1. Masalah 1

Baris (Model Pembelajaran)

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_0 : \text{ada } \beta_1 \neq 0$$

2. Masalah 2

Kolom (level kognitif siswa)

$$H_0 : \alpha_1 = \alpha_2 = \alpha_3 = 0$$

$$H_0 : \text{ada } \alpha_j \neq 0$$

3. Masalah 3

Interaksi antara baris dan kolom (model pembelajaran dan level kognitif siswa)

$$H_0 : (\alpha\beta)_{11} = (\alpha\beta)_{12} = \dots = 0$$

$$H_0 : \text{ada } (\alpha\beta)_{ij} \neq 0$$

Keterangan :

B_1 : pengaruh model Reciprocal Teaching terhadap hasil belajar siswa

B_2 : pengaruh model konvensional terhadap hasil belajar siswa

α_1 : pengaruh kemandirian belajar siswa tinggi terhadap hasil belajar siswa

α_2 : pengaruh kemandirian belajar siswa tinggi terhadap hasil belajar siswa

$(\alpha\beta)_{11}$: pengaruh interaksi model pembelajaran dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa

Adapun kriteria pengujian untuk uji ANAVA 2 jalur ini adalah :

Jika $F_{\text{rasio}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

Jika $F_{\text{rasio}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Singkat Sekolah

SMK PAB 2 HELVETIA yang beralokasi di Jl. Veteran Pasar IV Helevetia, Telah Berdiri sejak tahun 1984. Tujuan didirikan sekolah ini sebagai pengganti Sekolah Pendidikan Guru (SPG-PAB 1 Helvetia) yang berdiri sejak tahun 1966, dimana atas kebijaksanaan Departemen Pendidikan Nasional Mulai tahun 1984 untuk standar guru Sekolah Dasar (SD) harus dari tamatan PGSD tidak diperkenankan dari tamatan SPG.

2. Visi dan Misi SMK PAB 2 HELVETIA

a. Visi

Mewujudkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tenaga kerja yang berkompetensi dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta menghasilkan tamatan yang mampu bersaing pada tingkat nasional dan global sekaligus meningkatkan potensi daerah untuk dapat berpartisipasi pada pasar bebas

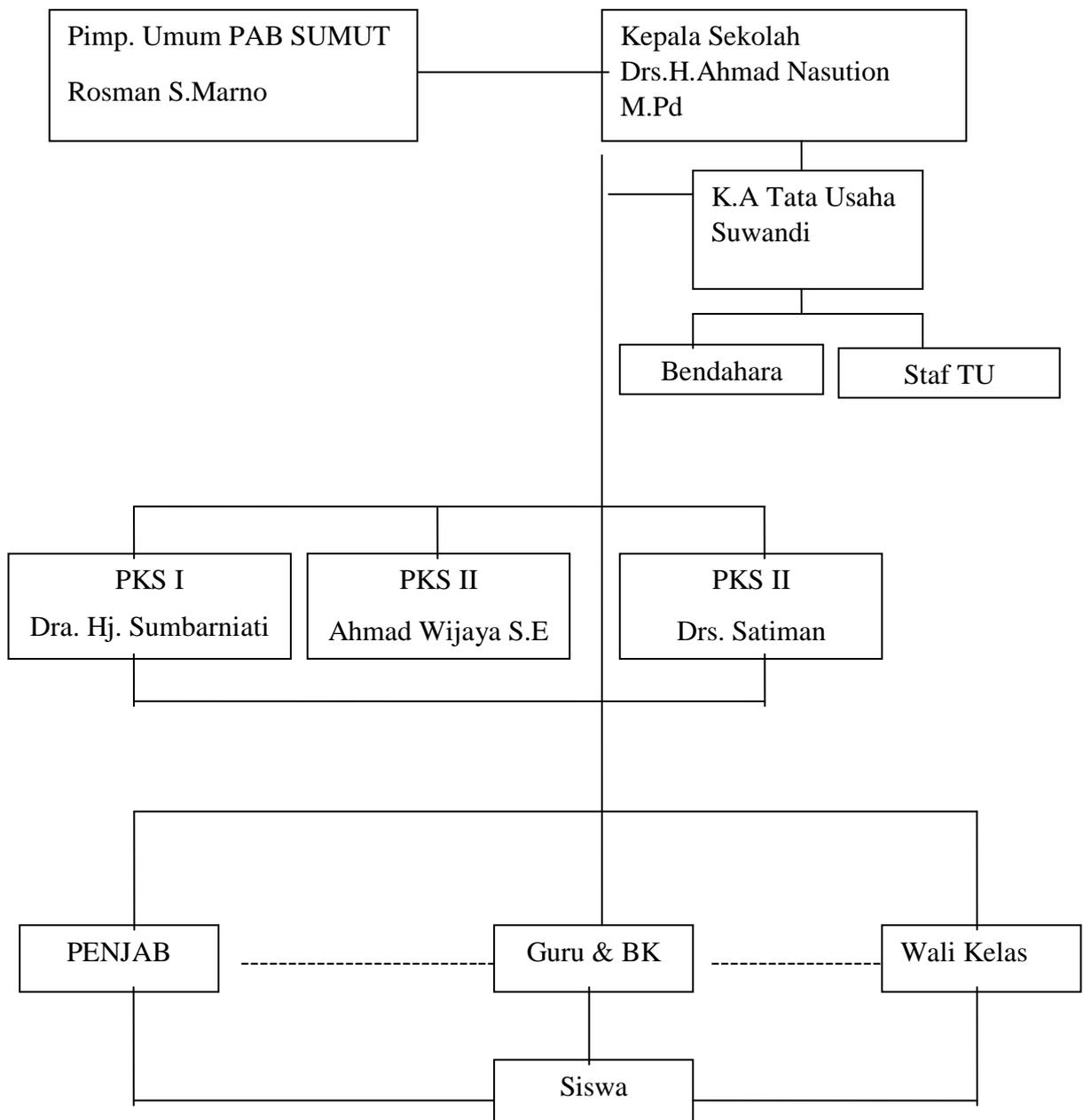
b. Misi

Pemberdayaan sumber daya manusia yang unggul dalam prestasi yang unggul dalam prestasi yang dlandasi iman dan taqwa. Pemberdayaan SMK dengan dunia usaha dan industry yang mamapu menghasilkan tamatan kompetensi keahlian Akuntansi dan Adiministrasi Perkantoran yang berjiwa kewirausahaan untuk menciptakan lapangan kerja

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu alat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya bagi suatu kelancaran jalannya fungsi organisasi. Maka oleh sebab itu, pembagian kerja di dalam struktur organisasi harus memungkinkan timbulnya kerja sama, struktur organisasi SMK PAB 2 HELVETIA yaitu :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMK PAB 2 HELVETIA



4. Profil Sekolah

Profil Sekolah SMK PAB 2 HELVETIA sebagai berikut :

A. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMK Swasta PAB 2 Helvetia
2. Alamat Sekolah : Jl. Veteran Psr. IV Helvetia
Telp. (061) 846 2720
Kecamatan Labuhan Deli
Kabupaten Deli Serdang
Email : smkpab2helvetia@rocketmail.com
3. Tahun Berdiri : 17 Juli 1984
4. Izin Pendirian
 - Organisasi : a. PB. Persatuan Amal Bakti (PAB)
Sumatera Utara No : PB/KPTS-07/
PAB/1984 Tgl : 17 Juli 1984
b. Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan
Kebudayaan Provinsi Sumatera Utara
Nomor : 082/I.05/A.85 tanggal 1 Mei 1985
5. Nomor Identitas Sekolah : NSS : 344070102005
NDS : 5307012301
NIS : 400380
NPSN : 10214052
6. Izin Operasional
 - Sekolah : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Deli Serdang No: 421/1322/PDM/2016
Tgl : 16 Februari 2016
 - Kopotensi Keahlian : a. Akuntansi
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Deli Serdang
No : 421/1323/PDM/2016
Tgl : 16 Februari 2016

- b. Administrasi Perkantoran
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Deli Serdang
NO : 421/1327/PDM/2016
Tgl : 16 Februari 2016
- c. Rekayasa Perangkat Lunak
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Deli Serdang
No : 421/1328/PDM/2016
Tgl : 16 Februari 2016

7. Akreditasi : Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah :
- a. SertifikatNo : 013454 Tgl 9 November 2012
 - Administrasi Perkantoran Peringkat : A (Amat Baik)
 - b. Sertifikat No : 013456 Tgl 9 November 2012
 - Akuntansi Peringkat : A (Amat Baik)
 - c. SK Penetapan No. 647/BAP-
SM/PROVSU/LL/2015
 - Rekayasa Perangkat Lunak Peringkat : A (Amat Baik)

8. Kurikulum : Sejak tahun pelajaran 2013/2014 SMK Swasta PAB 2 Helvetia ditetapkan sebagai sekolah Pelaksana Kurikulum 2013 SMK

9. Luas Tanah/Tapak

Sekolah	: - Luas bangunan	: 3.927 m ²
	- Luas halaman	: 3.065 m ²
	- Luas lapangan olahraga	: <u>1.317 m²</u>
	- Luas Seluruhnya	: 8.309 m ²

B. Identitas Kepala Sekolah

- Nama : Drs. H. Ahmad Nasution, M.Pd
- Tempat/Tgl Lahir : Labuhan Batu 5 April 1957
- Pendidikan Terakhir : Magister Pendidikan (S2)
Program Studi Administrasi Pendidikan
Universitas Negeri Medan Tahun 2008
HP : 081533700957/08116000547
- SK Kepala Sekolah : Pimpinan Umum PAB Sumatera Utara
No:PU/KPTS.PERS.1188/PAB/VII/2013
Tgl: 18 Juli 2013
- Penghargaan : Memperoleh EDUCATION AWARD
Dari International Human Resourch
Development Progrma (HRDD) Jakarta
Sebagai: “Kepala Sekolah Terbaik”

C. Identitas Penyelenggara

- Nama Penyelenggara : Perkumpulan Amal Bakti (PAB)
Sumatera Utara
- Alamat : Jl. Kl. Yos Sudarso No : 19 A
Telp. (061) 661 9059
- Pengurus : Ketua Umum : Rosman S. Marno
(2013 – 2018) Sekretaris : Muhadik, S.Pd, M.Pd
Bendahara : Dra. Hj. Roslaini

D. Data Guru dan siswa

Tabel 4.1
Jumlah Guru

No	Keterangan	Sarjana Muda	S.I	S.2	Jumlah
1.	Guru	5 orang	35 orang	2 orang	42 orang

2.	Pegawai	3 orang	1 orang	-	4 orang
----	---------	---------	---------	---	---------

Sumber : Guru Tata Usaha SMK PAB 2 HELVETIA

Tabel 4.2
Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2017/2018

Jurusan	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			Jumlah
	P	L	Jlh siswa	P	L	Jlh siswa	P	L	Jlh siswa	
RPL	68	40	108	71	37	108	74	24	98	314
AK	70	3	73	50	2	52	64	1	65	190
AP	142	2	144	102	-	102	107	-	107	353
Total										857

B. Deskripsi Data

Penelitian dilakukan dikelas X Akuntansi SMK PAB 2 HELVETIA. Dengan kelas X AK-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X AK-2 kelas kontrol. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 73 orang dimana, 36 orang dikelas X Ak-1 dan 37 orang dikelas X AK-2. Siswa dikelas eksperimen belajar menggunakan model pembelajaran Reciprocal Teaching sedangkan siswa di kelas kontrol belajar menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dari 36 orang di bentuk kelompok berdasarkan kemandirian belajar siswa. Pembagian kelompok ini dilakukan menggunakan acuan tes prasyarat yang diberikan sebelum penerapan model pembelajaran di kedua kelas tersebut. Berdasarkan hasil yang diperoleh diketahui 16 siswa di kelas eksperimen dikategorikan kemandirian belajar rendah dan 30 siswa di kelas eksperimen di kategorikan kemandirian belajar tinggi. Dengan cara yang sama dilakukan pembagian kepada 37 orang dikelas kontrol, dimana 18 siswa dikategorikan

kemandirian belajar rendah sedangkan 19 siswa dikategorikan kemandirian belajar tinggi.

Kelompok siswa ini kemudian diberikan perbedaan perlakuan berupa model pembelajaran Reciprocal Teaching dikelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Setelah kedua kelas tes akhir berupa instrumen akuntansi perbankan yang telah melalui uji kelayakan instrumen sebelumnya. Data hasil tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat

Tabel 4.3
Data hasil penelitian

Level Kognitif	Metode Mengajar				Hasil Belajar
	Reciprocal Teaching		Konvensional		
Kemandirian Belajar Rendah	76	66	60	68	$X = 70,65$ $Sd = 7,62$
	76	66	60	68	
	76	60	60	68	
	76		60		
	76		60		
	76		66		
	76		66		
	76		66		
	68		66		
	68		68		
	68		68		
	X	74,90	X	64,57	
	Sd	6,75	Sd	3,63	
Kemandirian Belajar Tinggi	82	92	74	82	$X = 85,03$ $Sd = 8,34$
	82	92	74	82	
	82	92	74	84	
	82	92	74	84	
	82	92	74	84	
	84	92	76	92	
	84	92	76	92	
	84	100	76	92	
	84	100	76	92	
	84	100	76	100	
	84		76		
	84		76		
			82		

	X	90,50	X	81,22	
	Sd	6,00	Sd	7,66	
X	81,83		74,92		78,33
Sd	10,10		10,37		10,75

C. Perhitungan Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

1. Uji Validitas Angket dan Tes

a. Uji Validitas Angket Kemandirian Belajar

Uji validitas angket kemandirian belajar di hitung dengan rumus korelasi product moment. Uji validitas Angket dan reliabilitas pada tanggal 14-15 februari 2018 dilaksanakan di SMK Taman Siswa yang memiliki karakter yang sama dengan siswa di tempat penelitian yang terdiri dari 30 siswa.

Item angket dinyatakan valid apabila jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5 % $N-nr = 30-2$, maka nilai $r_{tabel} = 0,361$. Dengan demikian diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,484 > 0,361$, sehingga item soal tes dinyatakan valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.4 :

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Angket

Nomor soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,524	0,361	Valid
2	0,523	0,361	Valid
3	0,620	0,361	Valid
4	0,638	0,361	Valid
5	0,507	0,361	Valid
6	0,559	0,361	Valid

7	0,393	0,361	Valid
8	0,496	0,361	Valid
9	0,525	0,361	Valid
10	0,383	0,361	Valid
11	0,391	0,361	Valid
12	0,508	0,361	Valid
13	0,620	0,361	Valid
14	0,373	0,361	Valid
15	0,429	0,361	Valid
16	0,391	0,361	Valid
17	0,523	0,361	Valid
18	0,559	0,361	Valid

b. Uji Validitas Tes

Uji validitas tes untuk mengukur valid atau tidaknya soal tes dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Sebelum digunakan sebaiknya di uji terlebih dahulu. Uji validitas tes dan reliabilitas pada tanggal 14-15 february 2018 dilaksanakan di SMK Taman Siswa yang memiliki karakter yang sama dengan siswa di tempat penelitian yang terdiri dari 30 siswa.

Jumlah tes yang diberikan sebanyak 6 soal tes berupa essay studi kasus tentang safe deposit box, notes bank, dan travellers cheque. Pada soal tes terdapat 6 item yang valid. Semua soal yang valid dijadikan soal untuk penelitian.

Item tes dinyatakan valid apabila jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5 % N-nr = 30-2, maka nilai $r_{tabel} = 0,361$. Dengan demikian diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,484 > 0,361$, sehingga item soal tes dinyatakan valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.5 :

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Tes

Nomor soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,484	0,361	Valid
2	0,598	0,361	Valid
3	0,509	0,361	Valid
4	0,595	0,361	Valid
5	0,493	0,361	Valid
6	0,720	0,361	Valid

2. Uji Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar dan Tes

a. Uji Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar

Untuk uji reliabilitas instrumen di gunakan rumus Cronbach Alpha (α). Pengujian reliabilitas ini dilakukan oleh 30 siswa dengan signifikan 5%, dengan koefisien reliabilitas (r_{11}) soal tes sebesar 22,8 itu pada akhirnya dapat kita nyatakan bahwa tes hasil belajar bentuk essay dengan menyajikan 18 butir item dan diikuti 30 orang siswa sudah memiliki reliabilitas tes yang tinggi yaitu di atas 0,70. Sehingga kita dapat menyatakan pula bahwa tes hasil belajar sudah berkualitas baik.

b. Uji Reliabilitas Tes

Untuk uji reliabilitas instrumen di gunakan rumus Cronbach Alpha (α). Pengujian reliabilitas ini dilakukan oleh 30 siswa dengan signifikan 5%, dengan koefisien reliabilitas (r_{11}) soal tes sebesar 1,2 itu pada akhirnya dapat kita nyatakan bahwa tes hasil belajar bentuk essay dengan menyajikan 6 butir item dan diikuti 30 orang siswa sudah memiliki reliabilitas tes yang tinggi yaitu di atas 0,70. Sehingga kita dapat menyatakan pula bahwa tes hasil belajar sudah berkualitas baik.

3. Uji Tingkat Kesukaran Tes

Item yang baik adalah item yang tingkat kesukarannya dapat diketahui tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah, sebab tingkat kesukaran item itu memiliki korelasi dengan daya beda, klasifikasi taraf kesukaran adalah sebagai berikut :

Soal dengan P 0,00-0,30 adalah soal sukar, Soal dengan P 0,30-0,70 adalah soal sedang, Soal dengan P 0,70-1,00 adalah soal mudah. Hasil uji tingkat kesukaran tes dapat dilihat pada tabel 4.6 :

Tabel 4.6
Hasil Uji Tingakt Taraf Kesukaran Tes

No.	Indeks	Keterangan
1	0,67	Sedang
2	0,63	Sedang
3	0,56	Sedang
4	0,56	Sedang
5	0,53	Sedang
6	0,56	Sedang

4. Uji Daya Pembeda Tes

Uji daya pembeda bertujuan untuk mengetahui kemampuan instrumen dalam membedakan antara siswa berkemampuan tinggi dengan siswa berkemampuan rendah, klasifikasi indeks daya beda adalah :

$D = 0,00 - 0,20$ adalah buruk, $D = 0,20 - 0,40$ adalah cukup, $D = 0,40 - 0,70$ adalah baik, $D = 0,70 - 1,00$ adalah baik sekali. Hasil Uji daya pembeda tes dapat dilihat pada tabel 4.7 :

Tabel 4.7
Hasil Uji Daya Pembeda Tes

No.	Indeks	Keterangan
1	0,40	Cukup
2	0,46	Baik
3	0,47	Baik
4	0,47	Baik
5	0,40	Cukup
6	0,73	Baik Sekali

D. Perhitungan Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data digunakan Uji shapiro wilk dengan menggunakan bantuan software SPSS

a. Uji Normalitas di Kelas Eksperimen

Hasil Uji Normalitas di Kelas Eksperimen dengan bantuan software SPSS dapat dilihat pada tabel 4.8 :

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas di Kelas Eksperimen

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	,137	36	,084	,953	36	,128

a. Lilliefors Significance Correction

Uji shapiro wilk digunakan dengan pertimbangan jumlah objek yang akan diujikan < 36. Data hasil uji shapiro-wilk dikatakan normal jika nilai signifikansi > 0,05. Pada tabel 4.8 dapat dilihat nilai signifikansi untuk data hasil belajar di kelas eksperimen adalah 0,128 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data ini berdistribusi Normal

b. Uji Normalitas di Kelas Kontrol

Hasil Uji Normalitas di Kelas Eksperimen dengan bantuan software SPSS dapat dilihat pada tabel 4.9 :

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas di Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	,161	37	,016	,942	37	,054

a. Lilliefors Significance Correction

Uji shapiro wilk digunakan dengan pertimbangan jumlah objek yang akan diujikan < 37. Data hasil uji shapiro-wilk dikatakan normal jika nilai signifikansi > 0,05. Pada tabel 4.9 dapat dilihat nilai signifikansi untuk data hasil belajar di kelas eksperimen adalah 0,054 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data ini berdistribusi Normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji Levene dengan bantuan software SPSS, dapat di lihat di tabel 4.10 :

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas

F	df1	df2	Sig.
2,224	3	69	,093

Pasangan Hipotesis yang akan di uji :

H_0 : Kelompok sampel yang berasal dari populasi yang mempunyai varians sama atau homogen

H_1 : Kelompok sampel yang berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak sama atau tidak homogen

Data hasil uji Levene dikatakan homogen atau H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$. Uji Levene digunakan untuk menganalisis homogenitas varians yang melibatkan dua kelompok data atau lebih. Dalam penelitian ini uji homogenitas melibatkan empat kelompok data yang berbeda. Kelompok data ini yaitu data siswa kemandirian rendah kelas eksperimen, data siswa kemandirian tinggi kelas eksperimen, data siswa kemandirian rendah kelas kontrol, dan data siswa kemandirian tinggi kelas kontrol. Pada tabel 4.10 terlihat angka Levene yang diperoleh sebesar 2,224 dengan nilai signifikansi $0,093 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan varians data hasil penelitian yang terdiri dari empat kelompok ini Homogen.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Data lengkap hasil uji ANAVA dengan bantuan software SPSS dapat dilihat pada tabel 4.11 :

Tabel 4.11
Deskriptif Statistik Anova

Meodel Pembelajaran	Kemandirian Belajar	Mean	Std. Deviation	N
Reciprocal Teaching	Kemandirian Rendah	74,90	6,758	20
	Kemandirian Tinggi	90,50	6,000	16
	Total	81,83	10,101	36
Konvensional	Kemandirian Rendah	64,57	3,631	14
	Kemandirian Tinggi	81,22	7,669	23
	Total	74,92	10,377	37
Total	Kemandirian Rendah	70,65	7,623	34
	Kemandirian Tinggi	85,03	8,346	39
	Total	78,33	10,750	73

Dari tabel di atas, kita bisa menilai rata-rata hasil belajar berdasarkan model pembelajaran dan kemandirian belajar. Dimana nilai rata-rata hasil belajar dengan model pembelajaran Reciprocal Teaching dan Kemandirian rendah sebesar 74,90 dan hasil belajar dengan model pembelajaran Reciprocal Teaching dan Kemandirian tinggi sebesar 90,50 sedangkan model pembelajaran konvensional dan kemandirian rendah sebesar 64,57 dan model pembelajaran konvensional dan kemandirian tinggi sebesar 81,22.

Berikut adalah hasil uji anava dua jalur dengan bantuan software SPSS dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 4.12
Hasil Uji Anava Dua jalur

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	5446,968 ^a	3	1815,656	43,604	,000
Intercept	425838,048	1	425838,048	10226,724	,000
Model	1691,235	1	1691,235	40,616	,000
Kemandirian	4572,431	1	4572,431	109,809	,000
Model * Kemandirian	4,811	1	4,811	,116	,735
Error	2873,142	69	41,640		
Total	456204,000	73			
Corrected Total	8320,110	72			

a. R Squared = ,655 (Adjusted R Squared = ,640)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

Merumuskan hipotesis

a. Pengaruh faktor model pembelajaran

H₀ : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran reciprocal teaching terhadap hasil belajar

H₁ : Terdapat pengaruh model pembelajaran reciprocal teaching terhadap hasil belajar siswa.

Hasil pengujian hipotesis dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H₁ diterima. Dari tabel 4.15 dapat kita lihat nilai signifikansi untuk pengaruh model pembelajaran adalah 0,001 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran reciprocal teaching terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan hasil uraian sebelumnya mengenai pengaruh yang diberikan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

b. Pengaruh faktor kemandirian belajar

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap Hasil belajar siswa.

H_1 : Terdapat pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap Hasil belajar siswa

Dari tabel 4.12 dapat kita lihat nilai signifikansi untuk pengaruh Kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa adalah $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa.

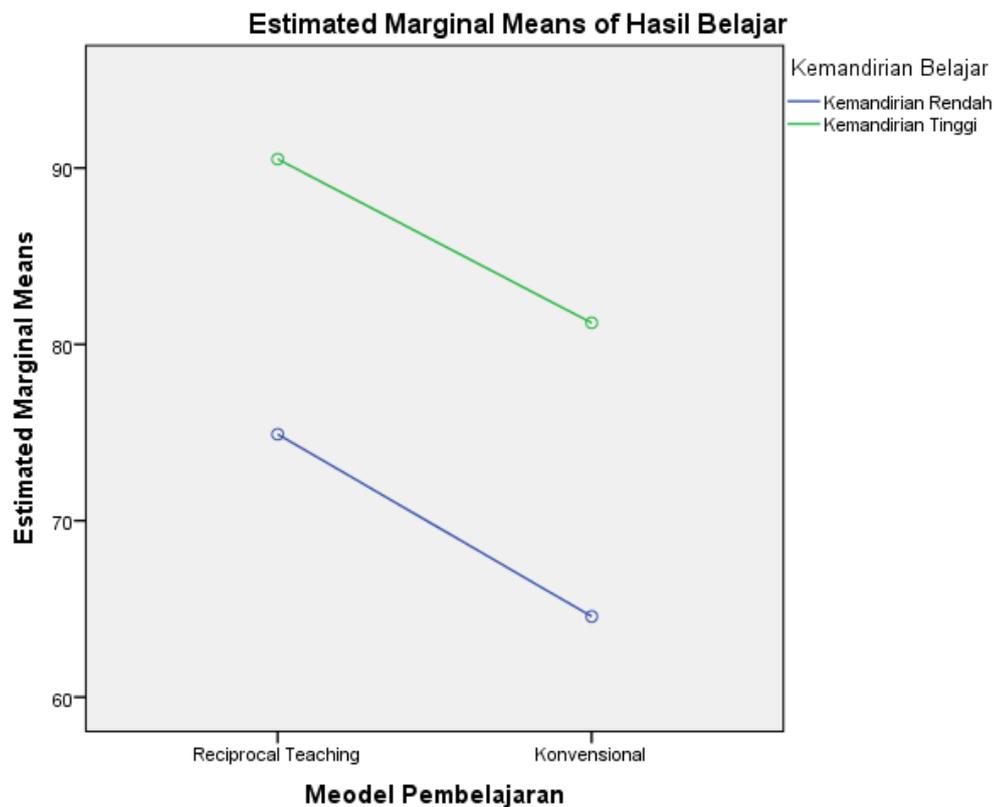
c. Interaksi model pembelajaran dengan kemandirian belajar

H_0 : Tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar siswa.

H_1 : Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar.

Pada tabel 4.12 dapat kita lihat nilai signifikansi untuk pengaruh interaksi model pembelajaran dan kemandirian belajar sebesar $1,000 > 0,05$. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh interaksi antara kemandirian belajar dengan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Agar lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik model pembelajaran :



E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uji hipotesis penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik 3 pernyataan sebagai hasil.

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa

Perbedaan model yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan bagian dari desain penelitian yang telah dirancang sejak awal. Siswa kelas eksperimen belajar dengan menggunakan model Reciprocal Teaching dan siswa kelas kontrol belajar dengan model konvensional. Dari hasil deskripsi data kita ketahui bahwa nilai rata-rata hasil siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata siswa kelas kontrol. Siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai

hasil belajar sebesar 81,83. Sedangkan siswa kelas kontrol memiliki rata-rata nilai hasil belajar sebesar 74,92. Berdasarkan perbedaan nilai tersebut dan teori para ahli yang telah diulas sebelumnya, dapat dikatakan bahwa model Reciprocal Teaching memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan hasil belajar siswa yang belajar dengan model Reciprocal Teaching lebih baik dibandingkan hasil siswa yang belajar dengan model konvensional.

Hasil penelitian ini di dukung dari hasil penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Reski Awaliah dan Ridwan Idris (2015) dengan judul penelitian Pengaruh Penggunaan Model Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Balang-Balang Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa, yang menyatakan model pembelajaran Reciprocal Teaching memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN Balang-Balang Kabupaten Gowa.

2. Terdapat pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan software SPSS diperoleh nilai rata-rata siswa dengan kemandirian belajar rendah dari kedua kelas sebesar 70,65 dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang. Dengan cara yang sama diperoleh nilai rata-rata siswa dengan kemandirian tinggi dari kedua kelas sebesar 77,08 dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang. Berdasarkan pada perbedaan hasil tersebut dan uraian yang telah diberikan berdasarkan deskripsi data dapat dikatakan bahwa kemandirian belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini di dukung dari hasil penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Reza Prayuda dkk (2014) dengan judul penelitian Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sungai Kunyit Pontianak, yang menyatakan terdapat kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sungai Kunyit.

3. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara kemandirian belajar dengan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa

Seperti telah kita ketahui hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara model Reciprocal Teaching dengan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa dalam penelitian ini. Artinya kedua variabel ini saling mempengaruhi satu sama lainnya dan interaksi keduanya juga mempengaruhi hasil belajar yang menjadi variabel *dependent*. Untuk dapat memahami makna dari kesimpulan yang ke tiga ini dapat dilihat dari tabel 4.13

Tabel 4.13
Interaksi Metode Pembelajaran dengan Tingkat Kognitif Siswa

Meodel Pembelajaran	Kemandirian Belajar	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
Reciprocal Teaching	Kemandirian Rendah	74,900	1,443	72,021	77,779
	Kemandirian Tinggi	90,500	1,613	87,282	93,718
Konvensional	Kemandirian Rendah	64,571	1,725	61,131	68,012
	Kemandirian Tinggi	81,217	1,346	78,533	83,902

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya kita mengetahui bahwa model pembelajaran dan kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar

siswa. Pada tabel 4.13 dapat kita lihat nilai rata-rata siswa dengan kemandirian belajar tinggi lebih tinggi dari pada nilai rata-rata siswa dengan kemandirian belajar rendah, baik yang belajar dengan model eksperimen maupun yang belajar dengan model konvensional

Lebih lanjut lagi pada tabel 4.13 kita juga dapat melihat perbedaan nilai rata-rata yang cukup besar antara siswa kemandirian rendah kelas eksperimen dan siswa kemandirian rendah kelas kontrol. Hal ini mengindikasikan kesesuaian siswa berkemandirian rendah dengan pembelajaran model reciprocal teaching. Namun perbedaan nilai siswa kemandirian rendah pada kelas kontrol dengan kelas eksperimen ini dapat dikatakan signifikan, sehingga disimpulkan tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran reciprocal teaching dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini di dukung dari hasil penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Afandi dkk (2012) dengan judul Pembelajaran Biologi Menggunakan Pendekatan Metakognitif Melalui Model Reciprocal Teaching dan Problem Based Learning Ditinjau Dari Kemandirian Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. yang menyatakan tidak terdapat interaksi model pembelajaran reciprocal teaching dan kemandirian belajar pada mata pelajaran biologi di FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.

F. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai penulis biasa, penulis tidak terlepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang penulis miliki baik secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala – kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai pengolahan data.

Disamping itu ada keterbatasan lain, yaitu buku literatur, waktu serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Begitu keterbatasan tes yang digunakan jika dilihat dalam penggunaan tes tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh – sungguh.

Di dalam melaksanakan penelitian ini, penulis merasakan masih banyak mengalami keterbatasan. Penulisan skripsi ini belumlah dapat dikatakan sempurna, karena masih ada beberapa kendala dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian terhadap data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan beberapa faktor yaitu :

1. Bila dilihat dari hasil jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan tes dengan kerjasama antar sesama teman.
2. Adanya kemungkinan siswa tersebut tidak bersungguh – sungguh dalam menyelesaikan tes yang diberikan.
3. Selain keterbatasan di atas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat tes yang kurang baik, ditambah dengan kurangnya buku – buku pedoman tentang penyusunan tes atau evaluasi, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan tulisan – tulisan di masa datang.

Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri penulis dalam ilmu pengetahuan literatur, dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga pertanyaan mengenai pengaruh metode *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar yang dikelompokkan berdasarkan kemandirian belajar. Pertanyaan-pertanyaan tersebut di jawab berdasarkan hasil deskripsi data dan uji empiris yang telah dipaparkan pada bab IV. Maka peneliti mengambil tiga hasil yang menjadi kesimpulan dari penelitian ini, yaitu :

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa. Dengan hasil uji menunjukkan nilai signifikansi pengaruh model *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dari model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa
2. Terdapat pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Dengan nilai signifikansi pengaruh kemandiriaan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari kemandirian siswa terhadap hasil belajar siswa.
3. Tidak terdapat pengaruh interaksi model pembelajaran *reciprocal teaching* dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Dengan hasil uji menunjukkan nilai signifikansi pengaruh interaksi model pembelajaran dengan kemandirian belajar siswa sebesar $1,000 > 0,05$. Hal ini menunjukkan

interaksi antara model pembelajaran dengan kemandirian belajar siswa tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang dilakukan peneliti, maka peneliti mempunyai beberapa saran:

1. Disarankan bagi para pendidik menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam proses pembelajaran.
2. Kepada pihak sekolah, disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai lagi, seperti buku panduan agar dapat memudahkan siswa untuk memahami materi.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan model *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa dan hasil belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, dkk. Pembelajaran Biologi Menggunakan Pendekatan Metakognitif Melalui Model Reciprocal Teaching dan Problem Based Learning Ditinjau Dari Kemandirian Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Inkuiri*, Vol-1, No. 2 Tahun 2012. Halaman 86-92
- Anas Sudijono. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Aris Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Rembang : Ar-Ruzz Media
- Irzan Tahar, dkk. 2006. Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Vol-7, No.1. Tahun 2006. Halaman 91-101
- Ngalimun. 2009. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswajaya Pressindo.
- Nova Fahridina, dkk. 2014. Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMP dengan Menggunakan Model Investigasi Kelompok. *Jurnal Didaktik Matematika*, Vol-I, No.1, Tahun 2014. Halaman 55-64.
- Pratisia Nor Aini, Abdullah Taman. 2012. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA NEGERI 1 SAWON BANTUL T.A. 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol-X, No.1, Tahun 2012. Halaman 48-65
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Reski dan Ridwan. Pengaruh Penggunaan Model Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTSN Balang-Balang Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, Vol-III, No. 1 Tahun 2015. Halaman 59-72
- Reza Prayuda. *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sungai Kunyit Pontianak*. Skripsi Online diaskes pada tanggal 12 Maret 2018 pukul 21.00
- Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Rusman. 2008. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sridadi. 2016. Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Praktik Pengolahan Data Aplikasi Melalui Metode Self Assesment Sheet (SAS) Bagi Siswa Kelas XI AP SMK NEGERI 1 JOGONALAN Tahun

- Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Informa Politeknik Indonusa Surakarta*, Vol-3, No. 2. Tahun 2016. Halaman 26-33
- Sriyanti dan Marlina (Trianto. 2011 : 175). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta : Kencana.
- Suardiman. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono. 2013. <http://dhayintayunih.blogspot.co.id/2014/metode-index-card-match-dalam.html?m=>. Diakses tanggal 15 November 2017. Pukul : 14.40
- Suyanto. 2013. *Menjadi Guru Professional*. Jakarta : Erlangga
- Syaiful, Sagala. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Syamsu dan Suhedir. 2015. Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika* Vol. 3 No. 2. Tahun 2015. Halaman 15-20
- Tranto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta : Kencana
- Utari Sumarmo. 2006. *Kemandirian Belajar : Apa, Mengapa dan Bagaimana*. Diunduh dari <http://www.pdfchaser.com/KemandirianBelajarMatematika/html>. (Diakses pada 21 Desember 2017 Pukul 21.45)

SILABUS MATA PELAJARAN: DASAR-DASAR PERBANKAN
(DASAR BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN)



Satuan Pendidikan : SMK
Kelas /Semester : X / I & II

Kompetensi Inti:

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI.3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolahsecara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam perbankan * 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam perbankan	Hakekat Bank - Pengertian bank - Sejarah bank ✓ - Jenis-jenis bank	Mengamati • mempelajari buku teks maupun sumber lain tentang pengertian, sejarah, jenis-jenis bank dan jenis-jenis kantor bank • diskusi kelas	Tugas • diskusi kelompok • membuat notula • Merangkum hasil diskusi	1 minggu x 4 Jp	- Buku teks Dasar-dasar perbankan - Buku Referensi yang relevan - Sumber

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>perbankan</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam perbankan</p> <p>1.3. Meyakini bahwa bekerja di perbankan adalah salah satu bentuk pengamalan perintah Tuhan yang harus dilakukan secara sungguh-sungguh.</p>	<p><i>cheque</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian <i>safe deposit box, bank notes, dan travellers cheque</i> - Keuntungan <i>safe deposit box, bank notes, dan travellers cheque</i> 	<p>maupun sumber lain tentang pengertian dan keuntungan <i>safe deposit box, bank notes, dan travellers cheque</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • diskusi kelas • diskusi kelompok <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pengertian dan keuntungan <i>safe deposit box, bank notes, dan travellers cheque</i> 	<p>kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat notula • Merangkum hasil diskusi secara kelompok <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok 		<p>perbankan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buku Referensi yang relevan - Sumber lainnya (modul, internet, dan lain lain)
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran perbankan.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran perbankan</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan perbankan</p>		<p>Mengeskplorasi</p> <p>mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian dan keuntungan <i>safe deposit box, bank notes, dan travellers cheque</i></p> <p>Asosiasi</p>	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan perbankan		<p>informasi tentang pengertian dan keuntungan transfer, kliring dan inkaso</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang pengertian dan keuntungan transfer, kliring dan inkaso • menyimpulkan dari keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang pengertian dan keuntungan transfer, kliring dan inkaso 	<p>kelompok</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
3.12 Menjelaskan pengertian dan keuntungan transfer, kliring dan inkaso					
4.12 Mengidentifikasi transaksi transfer, kliring dan inkaso					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam	<i>Safe deposit box, bank notes, dan travellers</i>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempelajari buku teks 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • diskusi 	2 minggu x 4 Jp	• Buku teks Dasar-dasar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.13 Menjelaskan pengertian dan keuntungan <i>safe deposit box</i> , <i>bank notes</i> , dan <i>travellers cheque</i>		<ul style="list-style-type: none"> • menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang pengertian dan keuntungan <i>safe deposit box</i>, <i>bank notes</i>, dan <i>travellers cheque</i> • menyimpulkan dari keseluruhan materi 	bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
4.13 Mengidentifikasi transaksi <i>safe deposit box</i> , <i>bank notes</i> , dan <i>travellers cheque</i>		Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> • memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang pengertian dan keuntungan <i>safe deposit box</i>, <i>bank notes</i>, dan <i>travellers cheque</i> 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam perbankan 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah	Kartu kredit - Pengertian kartu kredit - Sistem kerja kartu kredit - Jenis-jenis	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • mempelajari buku teks maupun sumber lain tentang pengertian, sistem kerja, jenis-jenis, persyaratan, 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • diskusi kelompok • membuat notula 	2 minggu x 4 Jp	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks Dasar-dasar perbankan - Buku Referensi yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		perbedaan bank syariah dengan bank konvensional dan produk bank syariah			

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMK PAB 2 Helvetia



(Drs. H. Ahmad Nasution, M.Pd)

Labuhan Deli..... 2018

Guru Mata Pelajaran

(Supriadi, S.E)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SMK PAB 2 HELVETIA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Kelas/ Semester : X / II

Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Perbankan

Materi Pokok/Topik : Safe Deposit Box, Bank Notes dan Travellers Cheque

Pertemuan : 2 x Pertemuan

Alokasi Waktu : 8 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti SMK Kelas X:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidangkerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri Karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam perbankan.
- 1.2 Menyadari kebesaran tuhan yang maha esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam perbankan.
- 1.3 Meyakini bahwa bekerja di perbankan adalah salah satu bentuk pengalaman perintah tuhan yang harus dilakukan secara sungguh-sungguh.
- 2.1 Memiliki motivasi internal dalam pembelajaran perbankan.
- 2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran perbankan.
- 2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan perbankan.
- 3.12 Menjelaskan pengertian dan keuntungan Safe Deposit Box, Bank Notes dan Travellers Cheque.
- 4.12 mengidentifikasi transaksi Safe Deposit Box, Bank Notes dan Travellers Cheque.

Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan pengertian Safe Deposit Box
2. Menjelaskan pengertian Bank Notes
3. Menjelaskan pengertian Travellers Cheque
4. Menjelaskan keuntungan Safe Deposit Box
5. Menjelaskan keuntungan Bank Notes
6. Menjelaskan keuntungan Travellers Cheque
7. Mengidentifikasi transaksi Safe Deposit Box
8. Mengidentifikasi transaksi Bank Notes
9. Mengidentifikasi transaksi Travellers Cheque

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran ini diharapkan siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik serta dapat:

1. Menjelaskan pengertian Safe Deposit Box
2. Menjelaskan pengertian Bank Notes
3. Menjelaskan pengertian Travellers Cheque
4. Menjelaskan keuntungan Safe Deposit Box
5. Menjelaskan keuntungan Bank Notes
6. Menjelaskan keuntungan Travellers Cheque
7. Mengidentifikasi transaksi Safe Deposit Box
8. Mengidentifikasi transaksi Bank Notes
9. Mengidentifikasi transaksi Travellers Cheque

D. Materi Ajar

A. Safe Deposit Box

Menagih

1. Pengertian Safe Deposit Box

Deposit Box adalah jasa bank yang diberikan khusus kepada para nasabah, utamanya untuk menyimpan dokumen-dokumen atau benda berharga miliknya. Safe deposit box berbentuk kotak dengan ukuran tertentu dan disewakan kepada nasabah yang berkepentingan untuk menyimpan dokumen atau benda berharga.



Untuk membuka SDB harus dilakukan dengan dua buah anak kunci, yaitu kunci unit kedua yang diserahkan kepada nasabah dan kunci master (utama) dipegang oleh bank. Jika salah satu kunci, baik yang dipegang oleh bank maupun nasabah hilang, maka SDB tidak dapat dibuka dan harus dibongkar.

Sistem sewa menyewa SDB dilakukan pertahun dengan biaya sewa juga dihitung pertahun. Besarnya biaya sewa berdasarkan dari jenis ukuran SDB, di samping jangka waktu sewa. Nasabah dikenakan juga biaya jaminan kunci yang besarnya bergantung bank yang beraangkutan. Jaminan kunci ini untuk biaya pengganti apabila kunci yang dipegang nasabah hilang. Namun jika sampai akhir masa sewa kunci tidak hilang, maka biaya jaminan kunci dapat diambil kembali. Jika anak kunci yang dipegang nasabah hilang, maka nasabah cukup melaporkannya ke bank dengan membawa surat keterangan dari kepolisian. Kemudian bank akan membongkar box dengan disaksikan oleh pejabat yang berwenang untuk memperpanjang kembali SDB nasabah dikenakan setoran jaminan kunci yang baru.

Untuk menjadi pemegang SDB tidak terlalu sulit, bahkan sangat sederhana. Nasabah cukup mengisi formulir dan menyerahkan fotokopi KTP/SIM serta pasfoto. Saat membuka atau menyimpan barangnya, nasabah cukup melaporkan dan menunjukkan kartu identitas SDBnya

1. Dokumen dan benda yang disimpan dalam Safe Deposit BOX (SDB) yaitu :

- f. Uang Tunai
- g. Emas, berlian dan mutiara
- h. Sertifikat deposito
- i. Sertifikat tanah
- e. Surat Perjanjian
- f. Pasposr
- g. Surat Obligasi, dll

2. keuntungan Safe Deposit BOX (SDB)

Keuntungan bagi pihak bagi yaitu :

- d. Memperoleh biaya sewa yang disetor oleh nasabah penyewa SDB
- e. Memperoleh uang yang mengendap berupa setoran jaminan yang diberikan oleh nasabah untuk jangka waktu tertentu.
- f. Merupakan bentuk pelayanan kepada nasabah sehingga dengan adanya SDB nasabah otomatis akan sering mengunjungi.

Keuntungan bagi pihak nasbah yaitu :

- c. Menjamin kerahasiaan barang-barang yang disimpan karena pihak bank tidak perlu tahu isi SDB selama tidak melanggar aturan yang telah ditentukan
- d. Menjamin keamanan dokumen dari pencurian dan kebakaran.

3. Biaya yang dikeluarkan

Biaya yang dikeluarkan pihak nasabah antara lain :

- a. Biaya sewa SDB berdasarkan ukuran box yang diinginkan serta jangka waktu sewa, biaya sewa dibayar per tahun.
- b. Setoran jaminan merupakan antisipasi biaya penggantian Kunci SDB, apabila kunci yang dipegang oleh nasabah hilang dan box harus dibongkar. Akan tetapi, jika tidak terjadi masalah samapai

berakhirnya masa sewa SDB dan SDB tidak diperpanjang lagi,
maka setoran jaminan dapat diambil kembali.

4. Secara umum mekanisme yang berlaku dalam produk SDB adalah
 - b. Calon nasabah safe deposit box (SDB) Harus mengajukan permohonan kepada bank
 - c. Calon penyewa SDB harus menandatangani surat perjanjian
 - d. Penyewa biasanya harus bayar sewa dimuka
 - e. Penyewa harus mengembalikan kunci boxnya apabila masa sewa sudah berakhir
 - f. Apabila penyewa meninggal dunia, yang berhak mengambil simpanan adalah ahli warisnya yang sah

5. Contoh Transaksi Safe Deposit Box

- c. Pada saat penerimaan sewa SDB

Fatin datang ke Bank Mandiri hendak menyewa SDB, dengan sewa ruang ditetapkan Rp. 60.000 setahun. Uang jaminan sebesar Rp. 75.000 yang dapat dikembalikan bila nasabah mengembalikan kunci SDB dengan utuh. Seluruh pembayaran dilakukan atas beban rekening Giro Fatin.

Jurnalnya yang dicatat Bank Mandiri

Giro - Rekening Fatin	Rp. 135.000	
	Sewa SDB yang diterima dimuka	Rp.
60.000		
	Setoran jaminan kunci SDB	Rp.
75.000		

Sewa SDB yang diterima dimuka diatas secara berangsur yakni setiap bulan, akan dialokasikan dalam rekening pendapatan. Besarnya adalah Rp. 60.000 : 12 = Rp. 5.000. pada bulan pertama setelah tanggal sewa akan dibukukan dengan ayat jurnal :

Sewa SDB yang diterima dimuka	Rp. 5.000	
Pendapatan sewa SDB		Rp.
		5.000

d. Saat perjanjian diakhiri

Pada akhir periode sewa SDB Fatin memiliki pilihan untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa SDB. Dalam hal memperpanjang SDB, setoran jaminan kunci tidak perlu ditagih lagi karena sewa akan diperpanjang kecuali ada kenaikan tarif setoran jaminan kunci. Yang akan diterima adalah sewa untuk periode selanjutnya dengan ayat jurnal seperti diatas.

Apabila setelah jangka waktu sewa berakhir dan Fatin tidak mau memperpanjang sewa SDB lagi, uang jaminan kunci akan dikembalikan kepada Fatin. Maka Bank membukukannya :

Jurnal :

Setoran jaminan kunci SDB	Rp. 75.000	
Giro Rekening Fatin		Rp. 75.000

B. Bank Notes

1. Pengertian Bank notes

Bank Notes merupakan uang katral asing yang dikeluarkan atau diterbitkan oleh bank di luar negeri. Bank notes dikenal juga dnegan istilah

devisa tunai yang mempunyai sifat-sifat seperti uang tunai. Dalam praktiknya, bank notes diperjualbelikan di bank dan di pedagang valuta sing. Namun tidak semua bank notes dapat diperjualbelikan, hal ini bergantung dari peraturan devisa di negara asal bank notes.



Kegiatan jual beli bank notes merupakan transaksi antara valuta yang dapat diterima pembayarannya dan yang tidak dapat diperjualbelikan atau diperdagangkan kembali sesuai dengan nilai tukar yang terjadi pada saat itu. Dalam transaksi jual beli bank notes, bank biasanya mengelompokkan bank notes ke dalam dua klasifikasi, yaitu bank notes yang lemah dan bank notes yang kuat. Pada umumnya, bank lebih menyukai bank notes yang memiliki nilai tukar yang kuat.

Pengelompokan bank notes yang kuat berdasarkan kategori :

- d. Bank notes tersebut mudah diperjualbelikan
- e. Frekuensi penjualan sering terjadi
- f. Nilai tukar terkendali/satbil

Kelompok bank notes yang lemah adalah kebalikan dari bank notes yang kuat. Pengelompokan ini bergantung pada bank yang bersangkutan.

Dalam praktiknya, bank tidak selamanya menerima penjualan dan pembelian bank notes, hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya :

- d. Kondisi bank notes cacat/rusak
- e. Tergolong dalam valuta yang lemah
- f. Diragukan keabsahannya.

Dalam transaksi jual beli bank notes hanya bank yang menggunakan kurs. Kurs ini setiap hari diperoleh dari kurs konversi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, dimana isinya merupakan perbandingan antara nilai tukar mata uang rupiah dengan valuta asing. Kurs yang dikeluarkan Bank Indonesia oleh perbankan dijadikan patokan harga mata uang asing tersebut. Kurs ini dipergunakan untuk transaksi jual dan beli ditambah dengan keuntungan yang diharapkan oleh bank tersebut.

Dalam setiap transaksi jual beli bank notes ada dua macam kurs yang digunakan, yaitu kurs beli (buying rate) dan kurs jual (selling rate). Penggunaan kurs beli dan kurs jual dalam transaksi bank notes sebagai berikut :

- c. Kurs jual pada saat bank menjual bank notes, artinya dalam hal ini nasabah membeli bank notes.
- d. Kurs beli pada saat bank membeli bank notes, artinya dalam hal ini nasabah menjual bank notes.

Di Indonesia banyak bank yang menerapkan kebijakan-kebijakan tertentu sekiranya nasabah ingin menyetor bank notes ke bank. Kebijakan-kebijakan ini antara lain : bank notes tidak boleh sobek, tidak boleh kena

coretan, tidak boleh ada noda, tidak boleh ada lipatan dan kerusakan-kerusakan lainnya. Untuk beberapa currency (terutama USD), bank juga menerapkan kebijakan hanya bisa menerima seri terbaru, seri yang diterima ialah seri H dan seri K. Sebenarnya bank bisa saja menerima bank notes yang tidak sesuai dengan kebijakannya. Akan tetapi nasabah akan dikenakan provisi/penalty/biaya admin. Biasanya sekitar 0,25% - 2% dari total bank notes yang ditolak.

Contoh transaksi Bank Notes

Tanggal 01 November 2015, Mira menukarkan uangnya sebesar \$ 500 kepada Bank BCA. Dengan kurs beli : Rp. 12.000 dan kurs jual : Rp. 15.000. Buatlah :

- c. Berapa uang yang akan diterima Ny. Desi dalam bentuk rupiah
- d. Buatlah jurnal atas transaksi pembelian Bank Notes

Jawaban :

- c. Uang yang akan diterima Ny. Desi
 Jumlah uang yang diterima Ny. Desi : $500 \times \text{Rp. } 12.000 = \text{Rp. } 6.000.000$
- d. Jurnal transaksi pembelian Bank Notes pada tanggal 11 Januari 2017 :

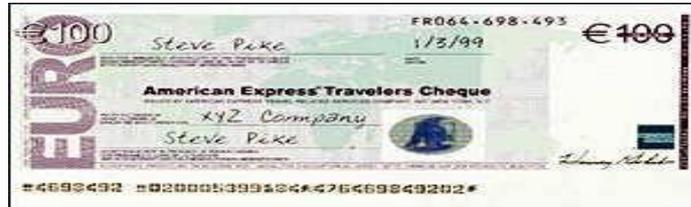
Jurnal penerimaan uang kas USD (\$) :		
Kas USD-Bank BNI	\$500	
Rek. Uang Kertas Asing-USD		\$500
Jurnal pembayaran uang rupiah :		
Jual Beli Uang Kertas Asing	Rp. 6.000.000	
Kas Rp.-Bank BCA		Rp. 6.000.000

C. Cek Wisata (Travellers Cheque)

1. Pengertian Cek Wisata

Travellers Cheque (TC) dikenal dengan nama cek wisata atau cek perjalanan yang biasa digunakan oleh mereka yang hendak bepergian atau sering dibawa oleh turis/wisatawan. Travellers Cheque diterbitkan dalam

pecahan-pecahan tertentu, seperti halnya uang kartal. Pecahan mulai dari Rp. 50.000 sampai dengan Rp. 25.000.000, tergantung bank yang menerbitkannya.



Travellers cheque dapat dibelanjakan diberbagai tempat, terutama cabang bank yang mengeluarkan travellers cheque tersebut. Di samping itu, travellers cheque juga dapat diuangkan diberbagai bank lain atau tempat pembelanjaan tertentu. Travellers cheque yang ditebitkan dalam mata uang asing dalam setiap transaksinya, baik transaksi penjualan maupun transaksi pencairan, menggunakan kurs. Kurs yang digunakan, baik dalam pembelian maupun penjualan travellers cheque valas adalah kurs devisa umum. Travellers cheque juga sering digunakan untuk hadiah atau cendera mata kepada rekan-rekan nasabah. Hal ini disebabkan kurang etis jika memberikan hadiah dalam bentuk uang tunai.

2. Keuntungan cek wisata (Travellers Cheque)

Keuntungan atau manfaat penggunaan travellers cheque, terutama bagi mereka yang suka bepergian atau berwisata.

- f. Memberikan kemudahan berbelanja karena travellers cheque dapat dibelanjakan atau diuangkan diberbagai tempat.
- g. Mengurangi risiko kehilangan uang karena setiap travellers cheque yang hilang tidak dapat diganti.

- h. Memberikan rasa percaya diri karena si pemakai travellers cheque dilayani secara prima.
 - i. Dapat dijadikan cendera mata ataupun hadiah buat teman, kolega ataupun nasabah.
 - j. Biasanya untuk pembelian travellers cheque, tidak dikenakan biaya, begitu pula pencairannya namun hal ini sangat tergantung pada bank yang menerbitkannya.
3. Mekanisme atau prosedur dari Travellers Cheque
- a. Tanyakan kepada bank penerbit cek, apakah di kota tujuan terdapat cabang bank atau agen tempat pemegang cek bisa menukarkan kembali cek perjalanan tersebut.
 - b. Perhatikan biaya tambahan travellers cheque yang dikutip bank. Kalau terlalu mahal biayanya, cari bank lain
 - c. Ada dua tanda tangan yang harus dibubuhkan di cek perjalanan. Pastikan saat mencairkan, petugas teller menyaksikan anda menandatangani dan pastikan dua tandatangan pemegang travel cek sama
 - d. Simpanlah cek perjalanan terpisah dari kartu identitas. Jika hilang maka tidak bisa mencairkan travellers cheque
 - e. Catat nomor seri cek perjalanan dan simpan catatan tersebut terpisah. Nomor seri ini akan berguna untuk mengajukan klaim jika pemegang kehilangan cek perjalanan tersebut.
 - f. Segera hubungi penerbit atau agen penjual cek perjalanan jika cek hilang

- g. Jangan menggunakan cek perjalanan valuta asing (valas) untuk perjalanan di dalam negeri

Antara travellers cheque dan cek biasa terdapat beberapa perbedaan. Travellers cheque merupakan cek wisata, sedangkan cek merupakan cek yang diperoleh seseorang dengan membuka rekening giro di suatu Bank.

Cheque/cek	Travellers Cheque/ TC
Umurnya maksimal 70 hari	Umurnya tidak dibatasi bergantung dari bank yang menerbitkannya
Hanya dapat diuangkan pada bank tempat dibuka rekening	Dapat dibelanjakan dan diuangkan di berbagai tempat yang punya hubungan dengan bank yang mengeluarkan
Besarnya nilai cek ditulis pada saat penerbitan cek	Besarnya nilai travellers cheque sudah tertulis dalam bentuk pecahan tertentu
Dikenakan bea materai	Tidak dikenakan bea materai
Tanda tangan dibubuhkan pada saat cek diterbitkan	Tanda tangan diterbitkan pada saat pembelian dan pencairan
Dapat ditandatangani lebih dari dua orang	Hanya dapat ditandatangani oleh yang berhak

Contoh Transaksi Travellers Cheque :

Tn. Ali nasabah bank muamalat jakarta hendak membeli travellers cheque atas beban rekeningnya gironya sebanyak 20 lembar @Rp. 100.000.

kemudian Tn. Ali mencairkan TC pada bank muamalat cabang padang sebanyak 3 lembar secara tunai.

Buatlah : a. Jurnal penerbitan Travellers Cheque

b. Jurnal pencairan Travellers Cheque

jawaban :

c. Jurnal penerbitan travellers cheque

Giro Tn. Ali	Rp. 2.000.000	
Travellers Cheque- rupiah		Rp. 2.000.000

d. Jurnal pencairan travellers caheque

Pada cabang padang

RAK-Jakarta	Rp. 300.000	
Kas		Rp. 300.000
Pada cabang jakarta		
Travellers Cheque-rupiah	Rp. 300.000	
RAK- Padang		Rp. 300.000

6. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran	: Pendekatan saintifik (<i>Scientific Learning</i>)
Model Pembelajaran	: Reciprocal Teaching
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

7. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas agar kondusif untuk proses belajar 2. Guru menabsen kehadiran siswa 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai yaitu mengenai pengertian Safe Deposit Box, keuntungan Safe Deposit Box,serta pengertian Bank Notes 	15 Menit
Isi	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa membaca materi tentang pelajaran hari ini. b. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran hari ini. <p>Menganalisis</p> <ol style="list-style-type: none"> c. Guru memberi pertanyaan kepada para siswa. d. Siswa mencari jawaban pertanyaan 	9 Menit

	<p>tersebut.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>e. Guru membagikan siswa dalam kelompok.</p> <p>f. Guru memberi materi untuk dibahas para siswa didalam kelompok tersebut.</p> <p>Komunikasi</p> <p>g. Guru meminta perwakilan dari kelompok tersebut untuk menjelaskan materi tersebut</p> <p>h. Perwakilan siswa dari kelompok tersebut berperan sebagai guru dan kelompok lainnya berperan sebagai siswa</p> <p>i. Kelompok lain berhak memberi pertanyaan kepada siswa yang berperan sebagai guru.</p> <p>j. Guru menjadi fasilitator dan pembimbing dalam diskusi tersebut</p>	
Penutup	<p>a. Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.</p> <p>b. Guru menyampaikan pesan tentang materi yang akan dipelajari berikutnya.</p> <p>c. Guru memberikan pekerjaan rumah.</p> <p>d. Berdoa untuk mengakhiri pelajaran.</p> <p>e. Guru mengucapkan salam.</p>	3 Menit

Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
----------	--------------------	---------

		Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas agar kondusif untuk proses belajar 2. Guru mengabsen kehadiran siswa 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai yaitu mengenai keuntungan Bank Notes, pengertian Travellers Cheque, keuntungan Traveller Cheque 	15 Menit
Isi	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa membaca materi tentang pelajaran hari ini. b. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran hari ini. <p>Menganalisis</p> <ol style="list-style-type: none"> c. Guru memberi pertanyaan kepada para siswa. d. Siswa mencari jawaban pertanyaan tersebut. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> e. Guru membagikan siswa dalam kelompok. f. Guru memberi materi untuk dibahas para siswa didalam kelompok tersebut. <p>Komunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> g. Guru meminta perwakilan dari kelompok tersebut untuk menjelaskan materi tersebut h. Perwakilan siswa dari kelompok tersebut berperan sebagai guru dan kelompok lainnya berperan sebagai siswa i. Kelompok lain berhak memberi 	9 Menit

	<p>pertanyaan kepada siswa yang berperan sebagai guru.</p> <p>j. Guru menjadi fasilitator dan pembimbing dalam diskusi tersebut</p>	
Penutup	<p>a. Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.</p> <p>b. Guru menyampaikan pesan tentang materi yang akan dipelajari berikutnya.</p> <p>c. Berdoa untuk pekerjaan rumah.</p> <p>d. Berdoa untuk mengakhiri pelajaran.</p> <p>e. Guru mengucapkan salam.</p>	3 Menit

8. Alat, Media, dan Sumber Belajar

1. Nama Buku : Dasar-Dasar Perbankan
2. Pengarang : Eni Nuraeni
3. Penerit : Armico
4. Alat : Spidol, White Board, pemhapus, Laptop, LCD
5. Media : Power point

9. Penilaian Hasil Belajar

No	Aspek Yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	<p>Sikap</p> <p>a. Terlibat aktif dalam proses pembelajaran Dasar-dasar Perbankan</p> <p>b. Toleransi terhadap sesama saat mengutarakan pendapat</p>	Pengamatan (observasi)	Selama pembelajaran
2	<p>Pengetahuan</p> <p>a. menjelaskan kembali pengertian Safe Deposit Box, Bank Notes dan Travellers Cheque</p> <p>b. mengurai keuntungan dari Safe Deposit</p>	Tes tertulis dan tes lisan	Menjawab tes tertulis dan tes lisan

	Box, Bank Notes dan Travellers Cheque c. mengidentifikasi Safe Deposit Box transaksi dari , Bank Notes dan Travellers Cheque		
3	<i>Keterampilan</i> a. Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan pembelajaran b. Terampil dalam mencatat segala hal yang penting saat pembelajaran berlangsung	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi

10. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Tes tertulis

Pertemuan I

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat :

1. Uraikan mekanisme Safe Deposit Box secara umum ?
2. Buatlah ilustrasi transaksi dari Safe Deposit Box jika pada akhir periode tidak ingin memperpanjang masa sewa ?
3. Tn. Rony datang ke Bank BRI hendak menyewa SDB, dengan sewa ruang ditetapkan Rp. 70.000 setahun. Uang jaminan sebesar Rp. 100.000 yang dapat dikembalikan bila nasabah mengembalikan kunci SDB dengan utuh. Seluruh pembayaran dilakukan atas beban rekening giro Tn. Rony. Pada

akhir periode Tn. Rony ingin mengakhiri masa sewa dan tidak ingin memperpanjang masa sewa SDB ?

Buatlah : a. Jurnal saat penerimaan SDB

b. Jurnal saat perpanjangan SDB

4. Dari transaksi di atas jika Tn. Rony ingin memperpanjang masa sewa SDBnya dan tarif sewa SDBnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 80.000, maka ayat jurnalnya ?
5. Di Indonesia Bank menerapkan kebijakan-kebijakan tertentu untuk nasabah yang ingin menyetor Bank Notes ke Bank, seperti tidak boleh sobek, tidak boleh kena coretan, tidak boleh ada lipatan, jika Bank Notes yang di setor nasabah tersebut mengalami sobek, kena coretan dan ada lipatan. Maka apakah Bank akan menerima? Apakah ada syarat yang akan dilakukan nasabah jika Bank menerimanya ?

Skor Penilaian :

1. Uraikan mekanisme Safe Deposit Box secara umum ?

Aspek yang di nilai	Skor
Siswa menguraikan mekanisme Safe Deposit Box dengan jelas	16
Siswa menguraikan mekanisme Safe Deposit Box kurang jelas	8
Siswa tidak menguraikan mekanisme Safe Deposit Box sama sekali	0

2. Buatlah ilustrasi transaksi dari Safe Deposit Box jika pada akhir periode tidak ingin memperpanjang masa sewa ?

Aspek yang di nilai	Skor
Siswa menguraikan mekanisme travellers cheque dengan benar	16
Siswa menguraikan mekanisme travellers cheque dengan kurang benar	8
Siswa tidak menguraikan mekanisme travellers cheque sama	0

sekali	
--------	--

3. Tn. Rony datang ke Bank BRI hendak menyewa SDB, dengan sewa ruang ditetapkan Rp. 70.000 setahun. Uang jaminan sebesar Rp. 100.000 yang dapat dikembalikan bila nasabah mengembalikan kunci SDB dengan utuh. Seluruh pembayaran dilakukan atas beban rekening giro Tn. Rony. Pada akhir periode Tn. Rony ingin mengakhiri masa sewa dan tidak ingin memperpanjang masa sewa SDB ? Buatlah : a. Jurnal saat penerimaan SDB

b. Jurnal saat perjanjian SDB

Aspek yang di nilai	Skor
Siswa membuat jurnal penerimaan dan perjanjian Safe Deposit Box dengan benar	20
Siswa membuat jurnal penerimaan dan perjanjian Safe Deposit Box dengan kurang benar	10
Siswa tidak membuat jurnal penerimaan dan perjanjian Safe Deposit Box sama sekali	0

4. Dari transaksi di atas jika Tn. Rony ingin memperpanjang masa sewa SDBnya dan tarif sewa SDBnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 80.000, maka ayat jurnalnya ?

Aspek yang di nilai	Skor
Siswa membuat jurnal Safe Deposit Box dengan benar	20
Siswa membuat jurnal Safe Deposit Box dengan kurang benar	10
Siswa tidak membuat jurnal Safe Deposit Box sama sekali	0

5. Di Indonesia Bank menerapkan kebijakan-kebijakan tertentu untuk nasabah yang ingin menyetor Bank Notes ke Bank, seperti tidak boleh sobek, tidak boleh kena coretan, tidak boleh ada lipatan, jika Bank Notes yang di setor nasabah tersebut mengalami sobek, kena coretan dan ada lipatan. Maka apakah Bank akan menerima? Apakah ada syarat yang akan dilakukan nasabah jika Bank menerimanya ?

Aspek yang di nilai	Skor
Siswa menuliskan syarat-syarat jika bank menerima Bank Notes dengan benar	16
Siswa menuliskan syarat-syarat jika bank menerima Bank dengan kurang benar	8
Siswa tidak menuliskan syarat-syarat jika bank menerima bank notes sama sekali	0

Pertemuan II

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat :

1. Tanggal 11 Januari 2017, Ny. Desi menukarkan uangnya sebesar \$ 1.000 kepada Bank BNI. Dengan kurs beli Rp. 10.000 dan kurs jual Rp. 11.000. Buatlah : a. Berapa uang yang akan diterima Ny. Desi dalam bentuk rupiah
b. Buatlah jurnal atas transaksi pembelian Bank Notes
2. Uraikan Perbedaan dari Travellers Cheque dengan Cheque/cek biasa ?
3. Uraikan mekanisme atau prosedur dari Travellers Cheque ?
4. Tn. Ali nasabah Bank Muamalat cabang Jakarta hendak membeli Travellers Cheque atas beban rekening gironya sebanyak 20 lembar @ Rp. 100.000. kemudian Tn. Ali mencairkan TC pada Bank Muamalat cabang Padang sebanyak 3 lembar secara tunai. Buatlah : a. Jurnal penerbitan Travellers Cheque
b. Jurnal pencairan Travellers Cheque
5. Ny. Dina nasabah Bank BRI cabang Surabaya hendak membeli Travellers Cheque atas beban rekening gironya sebanyak 10 lembar @ Rp. 50.000. kemudian Ny. Dina mencairkan TC pada Bank BRI cabang Medan sebanyak 5 lembar secara tunai. Buatlah : a. Jurnal penerbitan Travellers Cheque
b. Jurnal pencairan Travellers Cheque

Skor Penilaian

1. Tanggal 11 Januari 2017, Ny. Desi menukarkan uangnya sebesar \$ 1.000 kepada Bank BNI. Dengan kurs beli Rp. 10.000 dan kurs jual Rp. 11.000. Buatlah :a. Berapa uang yang akan diterima Ny. Desi dalam bentuk rupiah
b. Buatlah jurnal atas transaksi pembelian Bank Notes

Aspek yang di nilai	Skor
Siswa membuat jurnal pembelian Bank Notes dengan benar	20
Siswa membuat jurnal pembelian Bank Notes dengan kurang benar	10
Siswa tidak membuat jurnal pembelian Bank Notes sama sekali	0

2. Uraikan Perbedaan dari Travellers Cheque dengan Cheque/cek biasa ?

Aspek yang di nilai	Skor
Siswa menguraikan perbedaan dari travellers cheque dengan cheque/cek biasa dengan benar	16
Siswa menguraikan perbedaan dari travellers cheque dengan cheque/cek biasa dengan kurang benar	8
Siswa tidak menguraikan perbedaan dari travellers cheque dengan cheque/cek biasa sama sekali	0

3. Uraikan mekanisme atau prosedur dari Travellers Cheque ?

Aspek yang di nilai	Skor
Siswa menguraikan mekanisme travellers cheque dengan benar	16
Siswa menguraikan mekanisme travellers cheque dengan kurang benar	8
Siswa tidak menguraikan mekanisme travellers cheque sama sekali	0

4. Tn. Ali nasabah Bank Muamalat cabang Jakarta hendak membeli Travellers Cheque atas beban rekening gironya sebanyak 20 lembar @ Rp. 100.000. kemudian Tn. Ali mencairkan TC pada Bank Muamalat cabang Padang sebanyak 3 lembar secara tunai.

Buatlah : a. Jurnal penerbitan Travellers Cheque

b. Jurnal pencairan Travellers Cheque

Aspek yang di nilai	Skor
Siswa membuat jurnal penerbitan dan pencairan Travellers Cheque dengan benar	20
Siswa membuat jurnal penerbitan dan pencairan Travellers Cheque dengan kurang benar	10
Siswa tidak membuat jurnal penerbitan dan pencairan Travellers Cheque sama sekali	0

5. Ny. Dina nasabah Bank BRI cabang Surabaya hendak membeli Travellers Cheque atas beban rekening gironya sebanyak 10 lembar @ Rp. 50.000. kemudian Ny. Dina mencairkan TC pada Bank BRI cabang Medan sebanyak 5 lembar secara tunai.

Buatlah : a. Jurnal penerbitan Travellers Cheque

b. Jurnal pencairan Travellers Cheque

Aspek yang di nilai	Skor
Siswa membuat jurnal penerbitan dan pencairan Travellers Cheque dengan benar	20
Siswa membuat jurnal penerbitan dan pencairan Travellers Cheque dengan kurang benar	10
Siswa tidak membuat jurnal penerbitan dan pencairan Travellers Cheque sama sekali	0

11. Kunci Jawaban

Pertemuan I

1. Uraikan Mekanisme Safe Deposit Box secara Umum
 - a. Calon nasabah safe deposit box (SDB) Harus mengajukan permohonan kepada bank
 - b. Calon penyewa SDB harus menandatangani surat perjanjian
 - c. Penyewa biasanya harus bayar sewa dimuka
 - d. Penyewa harus mengembalikan kunci boxnya apabila masa sewa sudah berakhir
 - e. Apabila penyewa meninggal dunia, yang berhak mengambil simpanan adalah ahli warisnya yang sah
2. Ilustrasi transaksi SDB jika pada akhir periode tidak ingin memperpanjang masa sewa :

Tn. Aji datang ke Bank BCA yang hendak menyewa SDB, dengan sewa ruang ditetapkan Rp. 100.000 setahun. Uang jaminan sebesar Rp. 150.000 yang dapat dikembalikan bila nasabah mengembalikan kunci SDB dengan utuh. Seluruh pembayaran dilakukan atas beban rekening Giro Tn. Rony pada akhir periode Tn. Aji ingin mengakhiri masa sewa dan tidak ingin memperpanjang masa sewa SDB

Keuntungan bagi pihak bagi yaitu :

3. Pada saat penerimaan sewa SDB
 - a. Jurnalnya yang dicatat Bank BRI

Giro - Rekening Tn. Rony	Rp. 175.000
Sewa SDB yang diterima dimuka	Rp. 75.000
Setoran jaminan kunci SDB	Rp. 100.000

Sewa SDB yang diterima dimuka diatas secara berangsur yakni setiap bulan, akan dialokasikan dalam rekening pendapatan. Besarnya adalah Rp. 75.000 : 12 = Rp. 6.250. pada bulan pertama setelah tanggal sewa akan dibukukan dengan ayat jurnal :

Sewa SDB yang diterima dimuka	Rp. 6.250	
		Pendapatan sewa SDB
		Rp. 6.250

b. Pada saat perjanjian berakhir

Setoran jaminan kunci SDB	Rp. 100.000	
		Giro Rekening Fatin
		Rp. 100.000

4. Ayat Jurnalnya yaitu :

Tarif sewa SDB Rp. 80.000 : 12 = Rp. 6.667

Sewa SDB yang diterima dimuka	Rp. 6.667	
		Pendapatan sewa SDB
		Rp. 6.667

5. Bank akan menerima Bank Notes tersebut, tetapi nasabah harus membayar provisi/penalty/ biaya admin sekitar 0,25%- 2 % dari total bank notes yang ditolak

Pertemuan II

1. Uang yang akan diterima Ny. Desi

Jumlah uang yang diterima Ny. Desi : 1.000 X Rp. 10.000 = Rp. 10.000.000

Jurnal transaksi pembelian Bank Notes pada tanggal 11 Januari 2017 :

a. Jurnal penerimaan uang kas USD (\$) :

Kas USD-Bank BNI	\$1.000	
		Rek. Uang Kertas Asing-USD
		\$1.000

b. Jurnal pembayaran uang rupiah :

Jual Beli Uang Kertas Asing Rp. 10.000.000

Kas Rp.-Bank BCA

Rp. 10.000.000

2. Uraikan perbedaan dari Travellers Cheque dengan Cheque/cek biasa

Cheque/cek	Travellers Cheque/ TC
Umurnya maksimal 70 hari	Umurnya tidak dibatasi bergantung dari bank yang menerbitkannya
Hanya dapat diuangkan pada bank tempat dibuka rekening	Dapat dibelanjakan dan diuangkan di berbagai tempat yang punya hubungan dengan bank yang mengeluarkan
Besarnya nilai cek ditulis pada saat penerbitan cek	Besarnya nilai travellers cheque sudah tertulis dalam bentuk pecahan tertentu
Dikenakan bea materai	Tidak dikenakan bea materai
Tanda tangan dibubuhkan pada saat cek diterbitkan	Tanda tangan diterbitkan pada saat pembelian dan pencairan
Dapat ditandatangani lebih dari dua orang	Hanya dapat ditandatangani oleh yang berhak

3. Uraikan mekanisme atau prosedur dari Travellers Cheque

- a. Tanyakan kepada bank penerbit cek, apakah di kota tujuan terdapat cabang bank atau agen tempat pemegang cek bisa menukarkan kembali cek perjalanan tersebut.
- b. Cermati biaya tambahan travellers cheque yang dikutip bank. Kalau terlalu mahal biayanya, cari bank lain
- c. Ada dua tanda tangan yang harus dibubuhkan di cek perjalanan. Pastikan saat mencairkan, petugas teller menyaksikan anda menandatangani dan pastikan dua tandatangan pemegang travel cek sama
- d. Simpanlah cek perjalanan terpisah dari kartu identitas. Jika hilang maka tidak bisa mencairkan travellers cheque
- e. Catat nomor seri cek perjalanan dan simpan catatan tersebut terpisah. Nomor seri ini akan berguna untuk mengajukan klaim jika pemegang kehilangan cek perjalanan tersebut.
- f. Segera hubungi penerbit atau agen penjual cek perjalanan jika cek hilang

g. Jangan menggunakan cek perjalanan valuta asing (valas) untuk perjalanan di dalam negeri

4. Jawaban :

a. Jurnal penerbitan Travellers Cheque

Giro Tn. Ali Rp. 2.000.000

Travellers Cheque-Rupiah Rp. 2.000.000

e. Jurnal pencairan travellers cheque

Pada cabang Padang

RAK-Jakarta Rp. 300.000

Kas Rp. 300.000

Pada cabang Jakarta

Travellers Cheque-rupiah Rp. 300.000

RAK-Padang Rp. 300.000

5. Jawaban :

a. Jurnal penerbitan Travellers Cheque

Giro Ny. Dina Rp. 500.000

Travellers Cheque-Rupiah Rp. 500.000

b. Jurnal pencairan travellers cheque

Pada cabang Medan

RAK-Jakarta Rp. 250.000

Kas Rp. 250.000

Pada cabang Surabaya

Travellers Cheque-rupiah Rp. 250.000

RAK-Padang Rp. 250.000

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Perbankan

Kelas / Semester : X/1

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Waktu Pengamatan : Saat Pembelajaran

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran Dasar-Dasar Perbankan

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum juga konsisten
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara teru – menerus dan konsisten

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus - menerus dan konsisten

Bubuhkan tanda \surd pada kolom – kolom sesuai hasil pengaman

No	Nama Siswa	Sikap					
		Aktif			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Keterangan

KB : Kurang Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Perbankan

Kelas / Semester : X/I

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Waktu Pengamatan : Saat Penyelesaian Tugas

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan nilai fungsi di berbagai kuadrat

1. Kurang terampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep.prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi pembelajaran
2. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi pembelajaran tetapi belum tepat
3. Sangat terampil *jika* menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi pelajaran dan sudah tepat

Indikator terampil mencatat segala hal yang penting saat pembelajaran berlangsung

1. Kurang terampil *jika* sama sekali tidak mencatat hal-hal yang penting yang berkaitan dengan materi yan dijelaskan selama proses pembelajaran
2. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk mencatat hal-hal yang penting yang berkaitan dengan materi yang dijelaskan selama proses pembelajaran
3. Sangat terampil *jika* menunjukkan adanya usaha untuk mencatat hal-hal yang penting yang berkaitan dengan materi yang dijelaskan selama proses pembelajaran dan dibuat kondisi catatan nya rapi

Bubuhkan tanda \checkmark pada kolom – kolom sesuai hasil pengamatan

No	Nama siswa	Keterampilan			Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah			Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	KT	T	ST	T	ST
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Keterangan :

KT : Kurang Terampil

T : Terampil

ST : Sangat Terampil

Labuhan Deli.....2018



(DASH Ahmad Nasution, M.Pd)

Guru Mata Pelajaran

(Supriadi, S.E)

Peneliti

(Ayu Aprillia)

Lampiran 9 Uji Taraf Kesukaran

Nama Siswa	Butir Soal (X)						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
Andini	16	16	16	16	16	20	100
Fatmawati	16	16	16	16	16	20	100
M. Fadli	16	16	16	16	16	20	100
Nita	16	16	16	16	16	20	100
Adinda	8	16	16	16	16	20	92
Aisyah A	16	16	8	16	16	20	92
Bayu	8	16	16	16	16	20	92
Iqbal	16	16	16	8	16	20	92
Robby	16	8	16	8	8	10	66
Rafa Erza	8	8	16	8	16	10	66
Vitaria	8	16	8	16	8	10	66
Widia Putri	16	8	16	8	8	10	66
Raffa Angel	8	16	8	8	8	10	58
Silvia	8	8	8	8	16	10	58
Sri Utami	8	8	16	8	8	10	58
Wisnu	16	8	8	8	8	10	58
Indeks	0,58	0,62	0,7	0,5	0,62	0,5	
Keterangan	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	

Uji Taraf Kesukaran

Contoh perhitungan taraf kesukaran soal nomor 1, menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} P &= \frac{B}{JS} \\ &= \frac{9}{16} \\ &= 0,6 \end{aligned}$$

Taraf kesukaran 0,6 berada pada tingkat kesukaran 0,30 – 0,70, maka soal nomor 1 memiliki tingkat kesukaran dengan kriteria **Sedang**.

Untuk soal nomor 2 dan seterusnya, perhitungan uji taraf kesukaran sama dengan perhitungan soal nomor 1.

Lampiran 10 Uji Daya Pembeda

Nama Siswa	Butir Soal (X)						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
Andini	16	16	16	16	16	20	100
Fatmawati	16	16	16	16	16	20	100
M. Fadli	16	16	16	16	16	20	100
Nita	16	16	16	16	16	20	100
Adinda	8	16	16	16	16	20	92
Aisyah A	16	16	8	16	16	20	92
Bayu	8	16	16	16	16	20	92
Iqbal	16	16	16	8	16	20	92
Robby	16	8	16	8	8	10	66
Rafa Erza	8	8	16	8	16	10	66
Vitaria	8	16	8	16	8	10	66
Widia Putri	16	8	16	8	8	10	66
Raffa Angel	8	16	8	8	8	10	58
Silvia	8	8	8	8	16	10	58
Sri Utami	8	8	16	8	8	10	58
Wisnu	16	8	8	8	8	10	58
Indeks	0,38	0,75	0,37	0,75	0,75	1,00	
Keterangan	Cukup	Baik Sekali	Cukup	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	

Perhitungan Uji Daya Pembeda

Perhitungan uji daya pembeda nomor 1 menggunakan rumurs :

$$\begin{aligned}D &= \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} \\ &= \frac{6}{8} - \frac{3}{8} \\ &= 0,38\end{aligned}$$

Uji daya pembeda 0,38 berada pada tingkat kesukaran 0,20 – 0,40, maka soal nomor 1 memiliki tingkat daya pembeda dengan kriteria **Cukup**.

Untuk soal nomor 2 dan seterusnya, perhitungan uji daya pembeda sama dengan perhitungan soal nomor 1.

Lampiran 13 Uji Normalitas SPSS Kelas Eksperimen

```
EXAMINE VARIABLES=Hasil
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF HISTOGRAM NPLOT
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.
```

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar	36	100,0%	0	0,0%	36	100,0%

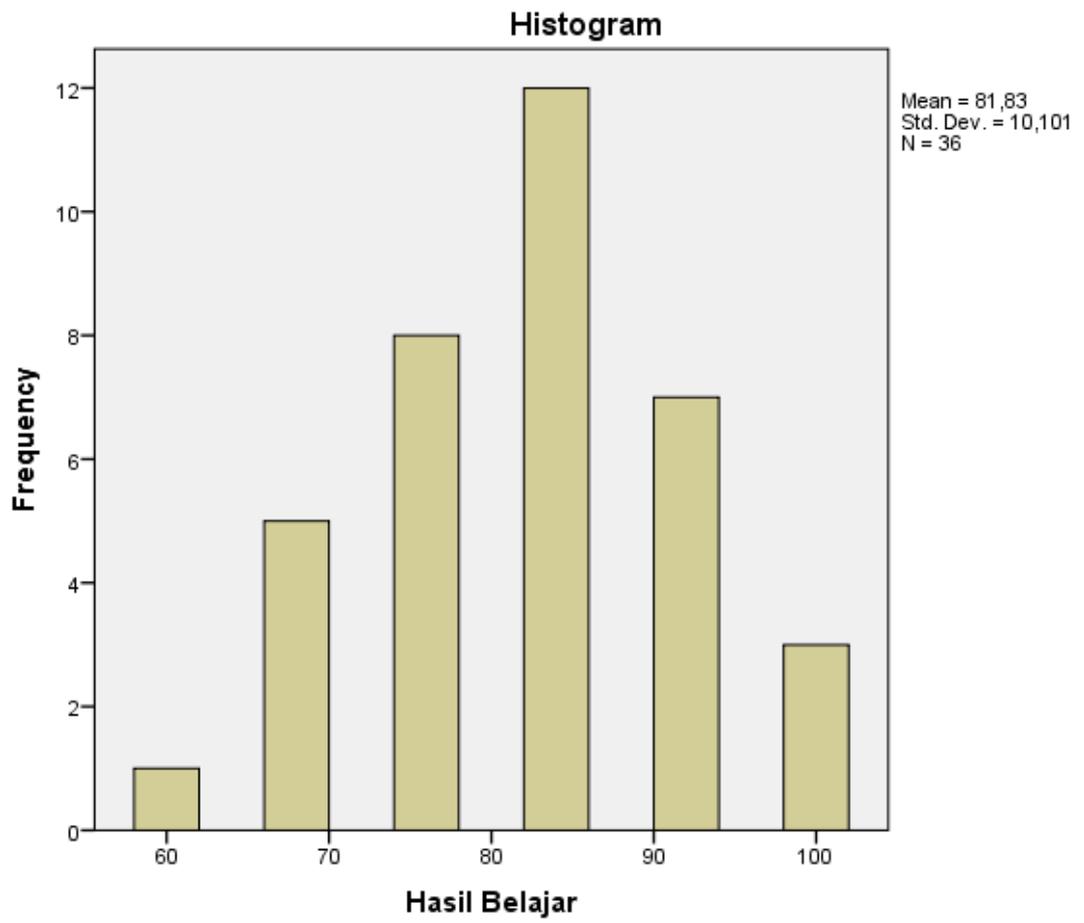
Descriptives

		Statistic	Std. Error
Hasil Belajar	Mean	81,83	1,683
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	78,42	
	Upper Bound	85,25	
	5% Trimmed Mean	81,89	
	Median	82,00	
	Variance	102,029	
	Std. Deviation	10,101	
	Minimum	60	
	Maximum	100	
	Range	40	
	Interquartile Range	16	
	Skewness	-,072	,393
	Kurtosis	-,428	,768

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	,137	36	,084	,953	36	,128

a. Lilliefors Significance Correction



Uji 14 Normalitas SPSS Kelas Kontrol

```
EXAMINE VARIABLES=Hasil
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.
```

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	37	100,0%	0	0,0%	37	100,0%

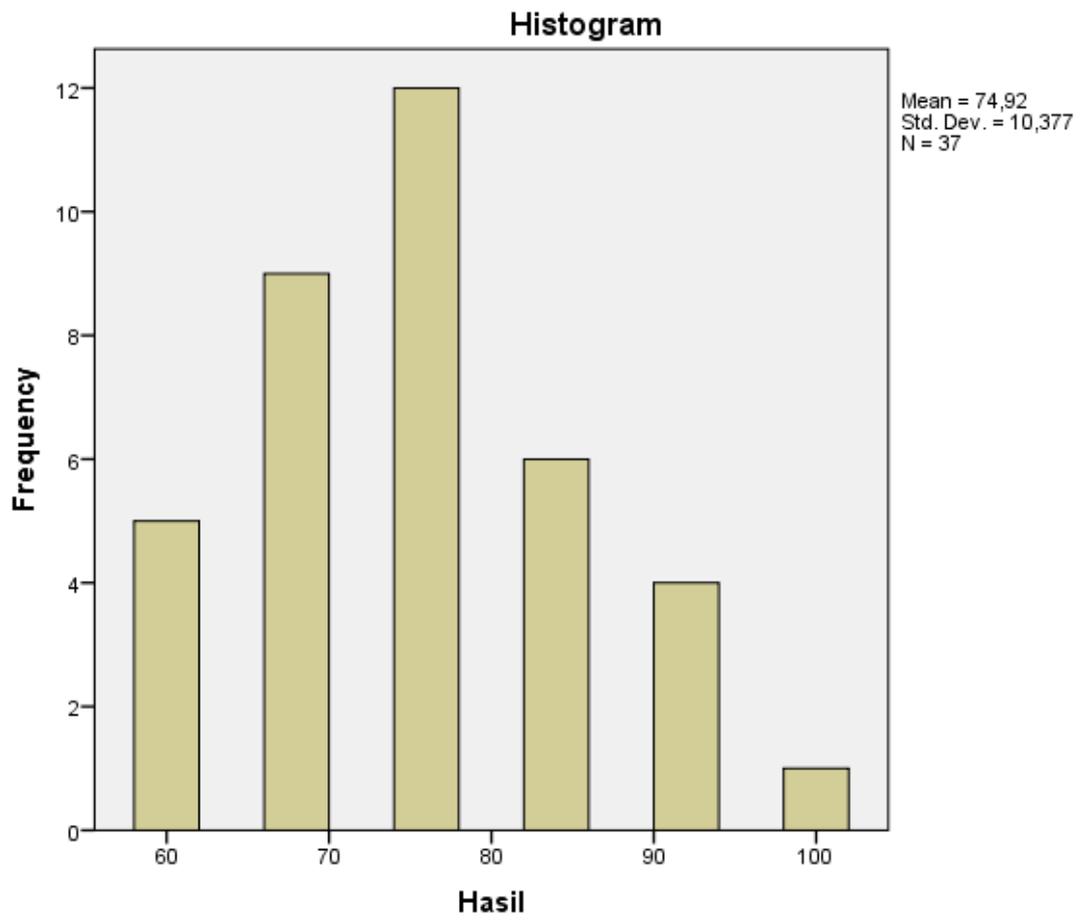
Descriptives

		Statistic	Std. Error
	Mean	74,92	1,706
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	71,46	
	Upper Bound	78,38	
	5% Trimmed Mean	74,56	
	Median	74,00	
	Variance	107,688	
Hasil	Std. Deviation	10,377	
	Minimum	60	
	Maximum	100	
	Range	40	
	Interquartile Range	15	
	Skewness	,471	,388
	Kurtosis	-,299	,759

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	,161	37	,016	,942	37	,054

a. Lilliefors Significance Correction



Lampiran 16 Uji ANOVA 2 JALUR MENGGUNAKAN SPSS

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
 The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.
 It could

not be mapped to a valid backend locale.

GET

FILE='C:\Users\INTEL\Documents\Untitled1.sav'.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

UNIANOVA Hasil BY Model Kemandirian

/METHOD=SSTYPE(3)

/INTERCEPT=INCLUDE

/POSTHOC=Model Kemandirian(TUKEY LSD)

/PLOT=PROFILE(Model*Kemandirian)

/EMMEANS=TABLES(Model*Kemandirian)

/PRINT=HOMOGENEITY DESCRIPTIVE

/CRITERIA=ALPHA(.05)

/DESIGN=Model Kemandirian Model*Kemandirian.

Univariate Analysis of Variance

Warnings

Post hoc tests are not performed for Meodel Pembelajaran
 because there are fewer than three groups.

Post hoc tests are not performed for Kemandirian Belajar because
 there are fewer than three groups.

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Meodel Pembelajaran	1	Reciprocal	36
		Teaching	
	2	Konvensional	37
		Kemandirian	
Kemandirian Belajar	1	Rendah	34
		Kemandirian	
	2	Tinggi	39

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Hasil Belajar

Model Pembelajaran	Kemandirian Belajar	Mean	Std. Deviation	N
Reciprocal Teaching	Kemandirian Rendah	72,40	5,914	15
	Kemandirian Tinggi	88,57	6,297	21
	Total	81,83	10,101	36
Konvensional	Kemandirian Rendah	67,05	5,265	19
	Kemandirian Tinggi	83,22	7,519	18
	Total	74,92	10,377	37
Total	Kemandirian Rendah	69,41	6,101	34
	Kemandirian Tinggi	86,10	7,312	39
	Total	78,33	10,750	73

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: Hasil Belajar

F	df1	df2	Sig.
1,137	3	69	,340

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Model + Kemandirian + Model * Kemandirian

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil Belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	5577,308 ^a	3	1859,103	46,769	,000
Intercept	435443,016	1	435443,016	10954,336	,000
Model	514,295	1	514,295	12,938	,001
Kemandirian	4701,434	1	4701,434	118,273	,000
Model * Kemandirian	1,518E-005	1	1,518E-005	,000	1,000
Error	2742,801	69	39,751		
Total	456204,000	73			
Corrected Total	8320,110	72			

a. R Squared = ,670 (Adjusted R Squared = ,656)

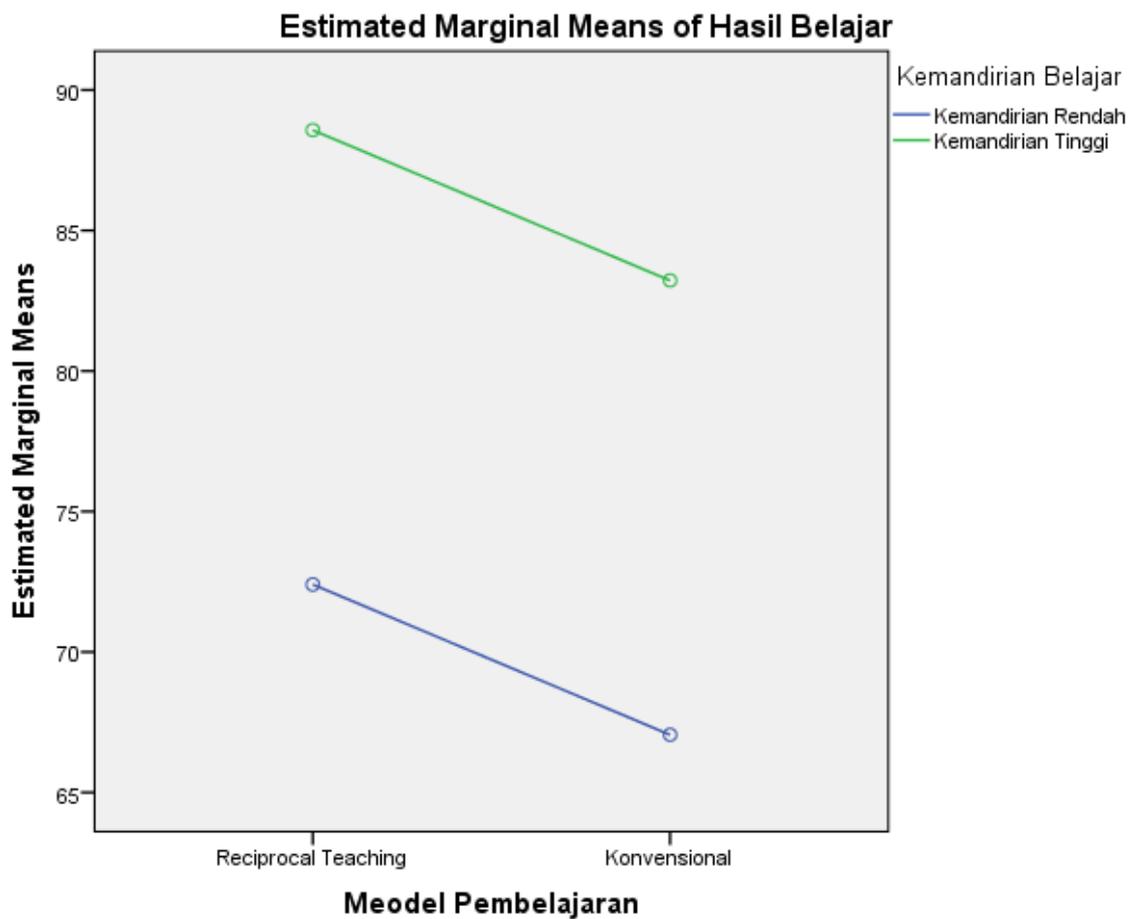
Estimated Marginal Means

Model Pembelajaran * Kemandirian Belajar

Dependent Variable: Hasil Belajar

Model Pembelajaran	Kemandirian Belajar	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
Reciprocal Teaching	Kemandirian	72,400	1,628	69,152	75,648
	Rendah	88,571	1,376	85,827	91,316
Konvensional	Kemandirian	67,053	1,446	64,167	69,938
	Rendah	83,222	1,486	80,258	86,187

Profile Plots



Lampiran 7 Uji Validitas Tes

Nama Siswa	Butir Soal (X)						Y	Y2
	1	2	3	4	5	6		
Adek	16	8	8	16	16	20	84	7056
Adinda	8	16	16	16	16	20	92	8464
AisyaA	16	16	8	16	16	20	92	8464
AisyahF	16	16	16	8	8	20	84	7056
Andini	16	16	16	16	16	20	100	10000
Bagas	16	16	16	16	16	10	90	8100
Bayu	8	16	16	16	16	20	92	8464
Fatma	16	16	16	16	16	20	100	10000
Indah	16	16	8	16	8	20	84	7056
Iqbal	16	16	16	8	16	20	92	8464
Fadli	16	16	16	16	16	20	100	10000
Fadilah	16	8	16	16	8	20	84	7056
Nita	16	16	16	16	16	20	100	10000
Nila	16	16	16	16	8	20	92	8464
Nova	16	16	16	8	16	20	92	8464
Novita	8	16	8	8	16	10	66	4356
Robby	16	8	16	8	8	10	66	4356
Raffa	8	16	8	8	8	10	58	3364
Rafa	8	8	16	8	16	10	66	4356
Ridho	8	8	8	16	8	20	68	4624
Rizky	16	16	16	16	8	10	82	6724
Silvia	8	8	8	8	16	10	58	3364
Siti	16	8	8	8	16	20	76	5776
Sri	8	8	16	8	8	10	58	3364
Tantika	16	16	8	16	8	10	74	5476
Tarisa	16	8	8	8	8	20	68	4624
Vitaria	8	16	8	16	8	10	66	4356
Widia	16	8	16	8	8	10	66	4356

Wisnu	16	8	8	8	8	10	58	3364
Zahwa	8	16	8	16	16	10	74	5476
ΣX	400	392	376	376	368	470	2382	195044
ΣX^2	5760	5568	5184	5184	4992	8100	5673924	
(ΣX^2)	160000	153664	141376	141376	135424	220900		
ΣXY	32528	32096	30704	30848	29748	38420		
Rhitung	0,484	0,598	0,509	0,595	0,493	0,720		
Rtabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		
P	13,33	13,06	12,53	12,53	12,27	15,67		
Q	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05		
Pq	0,667	0,653	0,417	0,417	0,614	0,784		
Σpq	3,6							

Perhitungan validitas tes

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\}\{n(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}}$$

Uji validitas soal No.1

Dari tabel di atas dapat dihitung untuk masing – masing item soal sebagai berikut

Dik:

$$\begin{array}{ll} \Sigma x & = 400 & \Sigma (X)^2 & = 160000 \\ \Sigma x^2 & = 5760 & \Sigma xy & = 32528 \\ \Sigma y & = 2382 & \Sigma y^2 & = 195044 \\ (\Sigma y)^2 & = 5673924 & N & = 30 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\}\{n(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.32528 - (400)(2382)}{\sqrt{\{(30 \cdot 5760 - (160000))(30 \cdot 195044 - (5673924))\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{975840 - 952800}{\sqrt{\{(172800 - 160000)(5851320 - 5673924)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{23040}{\sqrt{(12800)(177396)}}$$

$$r_{xy} = \frac{23040}{\sqrt{2270668800}}$$

$$r_{xy} = \frac{23040}{47651,54}$$

$$r_{xy} = 0,484$$

Dari perhitungan di atas diperoleh harga r hitung = 0,483 untuk N=30 pada taraf $\alpha = 0,05$ dari tabel korelasi product moment adalah 0,361. Dengan demikian, diketahui bahwa r hitung $0,483 > r_{tabel} 0,361$ sehingga soal nomor.1 adalah valid. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap soal, sehingga diperoleh hasil validitas 4 item soal yang valid dan 2 item soal yang tidak valid.

Nomor soal	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,484	0,361	Valid
2	0,598	0,361	Valid
3	0,509	0,361	Valid
4	0,595	0,361	Valid
5	0,493	0,361	Valid
6	0,720	0,361	Valid

Lampiran 8 Uji reliabilitas

Perhitungan reliabilitas Test

Perhitungan reliabilitas soal dengan menggunakan ketentuan rumus alpha. Berdasarkan perhitungan pada tabel perhitungan reliabilitas soal, diperoleh perhitungan reliabilitas sebagai berikut :

- a. Mencari varians butir soal

$$\begin{aligned} \sum St^2 &= \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n} \\ &= \frac{195044 - 189130,8}{30} \\ &= 197,12 \end{aligned}$$

- b. Mencari reabilitas soal

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right) \\ &= \left(\frac{6}{6-1} \right) \left(\frac{197,12-3,6}{197,12} \right) \\ &= 1,2 (0,982) \\ &= 1,2 \\ &= 1,2 \end{aligned}$$

Dengan koefisien reliabilitas r11 sebesar itu pada akhirnya dapat kita nyatakan bahwa tes hasil belajar bentuk uraian dengan menyajikan 6 soal dan diikuti oleh 30 orang testee tersebut memiliki reliabilitas tes yang tinggi (r11 lebih besar dari 1,2) sehingga kita dapat menyatakan bahwa tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi (reliable)

Lampiran 15

Uji Homogenitas Menggunakan Software SPSS

```
ONEWAY Pretes BY Posttes  
  /STATISTICS HOMOGENEITY  
  /MISSING ANALYSIS.
```

Oneway

F	df1	df2	Sig.
2,224	3	69	,093

Lampiran 6 Uji reliabilitas

Perhitungan reliabilitas Angket

Perhitungan reliabilitas soal dengan menggunakan ketentuan rumus alpha. Berdasarkan perhitungan pada tabel perhitungan reliabilitas soal, diperoleh perhitungan reliabilitas sebagai berikut :

- a. Mencari varians butir soal

$$\begin{aligned}\sum St^2 &= \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n} \\ &= \frac{105351 - 103370,7}{30} \\ &= 66,01\end{aligned}$$

- b. Mencari reabilitas soal

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2}\right) \\ &= \left(\frac{18}{18-1}\right) \left(\frac{66,01-2,9}{2,9}\right) \\ &= 1,05 (21,76) \\ &= 22,8\end{aligned}$$

Dengan koefisien reliabilitas r_{11} sebesar 1,2 itu pada akhirnya dapat kita nyatakan bahwa tes hasil belajar bentuk uraian dengan menyajikan 6 soal dan diikuti oleh 30 orang testee tersebut memiliki reliabilitas tes yang tinggi (r_{11} lebih besar dari 22,8 sehingga kita dapat menyatakan bahwa tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi (reliable)

Lampiran 11

Daftar Nilai SISWA/SISWI SMK PAB 2 HELVETIA

T.P 2017/2018 SETELAH PENELITIAN

NO.	NAMA SISWA	NILAI
1	ADHIRA DWI ZAHRANI	76
2	AJENG SYAHPUTRI	84
3	AMELIA PUTRI	82
4	AYU ASTRIA FADILLAH	82
5	DEDEK SYAFITRI	76
6	ELVIRA AKMALIA	76
7	FANNI FADILLAH	100
8	FEBRI YANTI	92
9	FITRIYANI SIREGAR	84
10	ILHAM WAHYUDI	82
11	INDAH SEKAR HARUM	76
12	LIA MOHAROMA	100
13	LIFFIA INDAH SARI	84
14	M. RIYO PRATAMA	82
15	NAJILA HARNA PRAMESWARI	82
16	NANDA DEWI RIFANI	100
17	NUR INDAH FADILLAH	92
18	NUR WIDYA PUTRI	84
19	PERMATA AYU SOPIYANTI	82
20	PUJI MAHERA	76
21	PUSPITA SARI	100
22	RAMADAN SAPUTRA	76
23	RANTI DESRA MAYUNI	76
24	SABRINA OKTAVIA	82
25	SELVIANA SAFITRI	84
26	SINDY ALIFIYAH SARAGIH	82
27	SINTA WULANDARI	92
28	SITI KINANA	76
29	SONIYA SAGITA ANANDA	76
30	SRI WULANDARI	82
31	SUCI AGUSTINA	92
32	ULFA NUR SASMITA	92
33	ULFI NUR SASMITA	76
34	VANYA IVANKA	76
35	YULITA	82
36	ZELITA CINTA	76

Lampiran 12

Daftar Nilai SISWA/SISWI SMK PAB 2 HELVETIA
T.P 2017/2018 SETELAH PENELITIAN

NO.	NAMA SISWA	NILAI
1	ADELIA SABILAH	60
2	ADELIA SYAFITRI	66
3	ADELIA PUSPITA	68
4	BARIAH NABILAH	74
5	DELLILA	74
6	EIREN PERMATA SARI	84
7	EKA ELSA PUTRI	74
8	EKA RAHMADANI	66
9	ERA MUSTIKA GINTING	60
10	FARADILLA SANTI	66
11	FITRI ANISYAH LUBIS	68
12	JULIA NINGSIH	82
13	LAILA SAFITRI	76
14	MAY HIDAYATHUL RIZKI	68
15	NADIYAH MAWADDAH	74
16	NUR AINUN	66
17	NUR ANISA	60
18	NURUL ADQIA	76
19	NURUL DAMAYANTI	68
20	PARISCA	82
21	PITA SARI	100
22	PUTRI HARDIYANTI	84
23	RATNA SARI	74
24	RYSTA VARA NURLETTE	82
25	SALSABILA FEBRIANTY	68
26	SARI FATUL MARIFAH	60
27	SEILA SARTIKA DHARMA	76
28	SHINTA ALFIONITA	60
29	SISCA KUMALA DEWI	76
30	SITI AISYAH	76
31	SRI MULYANI	92
32	SRI WAHYUNI BATU BARA	76
33	SRI WANDA	92
34	SRI WULANDARI	84
35	SUCI AMELIA DEWI	92
36	SULASTRI	76
37	TITIN PRATIWI	92

Lampiran 5

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

Nama :

Kelas :

Pentunjuk pengisian angket :

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan teliti.
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan pendapat anda sendiri.
3. Tidak diperkenankan mencontek atau meniru jawaban dari teman.
4. Berilah tanda (\surd) pada salah satu pilihan yang menurut anda sesuai dengan diri anda.

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

P : Pernah

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	P	TP
1.	Selalu bertanya setelah guru menjelaskan					
2.	Saya akan terus belajar sampai saya bisa					
3.	Saya selalu memberi masukan kepada teman pada saat berdiskusi					
4.	Selalu membuat hal-hal yang baru di dalam kelas tanpa teman saya bisa melakukannya					
5.	Saya selalu menemukan cara untuk					

	menyelesaikan masalah					
6.	Saya selalu dapat memberikan alternatif masalah yang dihadapi teman					
7.	Saya selalu berpikir cepat dan tanggap					
8.	Saya selalu membuat hal yang kreatif yang berbeda dengan teman					
9.	Saya selalu belajar terlebih dahulu di rumah tentang materi yang akan dipelajari					
10.	Saya tidak hanya belajar disekolah, di luar sekolah saya selalu menambah pengetahuan saya melalui alam dan internet					
11.	Setelah pulang sekolah saya kembali mengulang pelajaran di rumah					
12.	Saya mampu menyelesaikan masalah disekolah sendiri					
13.	Saya selalu mengerjakan tugas atau PR tanpa bantuan orang lain					
14.	Menjawab pertanyaan lisan yang diberikan guru sesuai dengan pengetahuan saya					
15.	Berani mengemukakan pendapat					
16.	Ketika ada les tambahan saya tidak mengikutinya					
17.	Setiap saya melakukan sesuatu saya tidak perlu bimbingan dan pengarahan orang lain					
18.	Percaya dengan apa yang saya lakukan tanpa pengarahan orang lain					

Lampiran Uji Validitas dan Reliabilitas Kemandirian Belajar

No.	Testee / Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Y	Y ²
1	Adek	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	2	3	55	3025
2	Adinda	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	59	3481
3	AisyaA	3	2	5	3	3	1	4	4	5	5	2	5	5	4	2	2	2	1	58	3364
4	AisyahF	3	3	2	3	5	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	5	3	4	61	3721
5	Andini	3	2	4	3	3	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	1	2	4	62	3844
6	Bagas	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	2	3	57	3249
7	Bayu	3	2	3	3	3	2	3	3	5	2	3	3	3	2	3	2	2	2	49	2401
8	Fatma	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	48	2304
9	Indah	2	2	3	2	3	2	3	4	2	4	2	2	3	4	3	2	2	2	47	2209
10	Iqbal	2	1	2	2	3	1	3	2	2	4	3	2	2	3	3	1	1	1	38	1444
11	Fadli	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	51	2601
12	Fadilah	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	5	3	5	3	1	2	3	52	2704
13	Nita	3	3	3	4	3	5	3	4	4	5	3	4	3	3	3	2	3	5	63	3969
14	Nila	3	3	4	4	5	5	3	4	4	5	3	4	4	4	3	2	3	5	68	4624
15	Nova	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	2	3	1	3	4	63	3969
16	Novita	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	52	2704
17	Robby	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	50	2500
18	Raffa	3	3	1	1	5	5	5	5	3	1	1	5	1	1	1	5	3	5	54	2916
19	Rafa	3	1	3	3	5	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	1	1	4	54	2916
20	Ridho	3	2	4	3	5	3	3	3	5	3	3	5	4	5	4	4	2	3	64	4096

21	Rizky	4	1	5	2	4	4	5	3	5	4	2	5	5	5	5	1	1	4	65	4225
22	Silvia	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	59	3481
23	Siti	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	5	5	5	3	4	5	76	5776
24	Sri	3	5	3	4	5	3	4	4	5	5	3	3	3	4	5	4	5	3	71	5041
25	Tantika	4	4	5	3	4	4	4	5	4	3	3	3	5	4	3	2	4	4	68	4624
26	Tarisa	3	5	3	4	5	3	3	3	3	3	4	5	3	4	5	4	5	3	68	4624
27	Vitaria	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	60	3600
28	Widia	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	63	3969
29	Wisnu	4	1	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	3	2	1	3	67	4489
30	Zahwa	4	3	3	3	3	2	4	5	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	59	3481
	ΣX	98	25	101	88	112	196	110	102	109	86	110	75	80	63	101	96	115	63	1761	105351
	ΣX^2	332	250	373	278	437	342	418	312	425	275	450	223	250	157	425	312	450	157		
	ΣXY	5833	4837	5937	5549	6680	5550	6512	5981	6524	4986	5765	4233	5319	2872	6846	6154	6647	3544		
	r hitung	0,524	0,523	0,620	0,683	0,507	0,559	0,343	0,496	0,525	0,383	0,391	0,508	0,620	0,373	0,429	0,391	0,523	0,559		
	r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
	Keterangan	Valid																			
	P	3,2	0,83	3,37	2,93	3,73	6,53	3,67	3,4	3,63	2,87	3,67	2,5	2,67	2,1	3,37	3,2	3,83	2,1		
	q	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05		
	pq	0,16	0,04	0,17	0,15	0,17	0,33	0,18	0,17	0,18	0,14	0,18	0,13	0,13	0,11	0,17	0,16	0,19	0,11		
	Σpq	2,9																			

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Ayu Aprillia
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 25 April 1996
Alamat Rumah : Jln. Titi Pahlawan Gg. Pringgana Lor. Muray
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Sutejo
Nama Ibu : Siti Khadijah

PENDIDIKAN FORMAL

1. 1999 - 2005 : SD Negeri 067262
2. 2005 - 2008 : SMP Negeri 38 MEDAN
3. 2011 - 2014 : SMK PAB 2 HELVETIA
4. 2014 Sampai dengan sekarang tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar – benarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan , Maret 2018

Ayu Aprillia



PERKUMPULAN AMAL BAKTI (PAB)
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK SWASTA PAB. 2 HELVETIA



Akreditasi : A (Amat Baik) - Bersertifikat : ISO 9001 : 2008

N.P.S.N. : 10214052 N.D.S. : 5307012301 SIOP NO. : 421/1322/PDM/2016 Tgl. 16 Februari 2016
N.S.S. : 344070102005 N.I.S. : 400380 N.P.W.P. : 02.363.529.5-125.026

Jl. Veteran Psr. IV Helvetia, Kec. Labuhan Deli, Kab Deli Serdang, Telp./ Fax : (061) 8462720, Medan : 20373
Home Page : <http://www.geocities.com/smkpab2medan> E-Mail : smkpab2helvetia@rocketmail.com

SURAT KETERANGAN RISET

No : K02 / 41 / PAB / II. PPL / 2018

Kepala SMK Swasta Perkumpulan Amal Bakti (PAB) 2 Helvetia. Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, berdasarkan Surat Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No : 984/II.3-AU/UMSU-02/F/2018 tanggal 03 Februari 2018, dengan ini menerangkan bahwa :

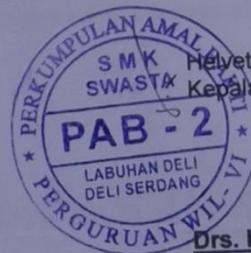
Nama : **AYU APRILIA**
NIM : 1402070023
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul :

“ Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017 / 2018 .”

telah mengadakan penelitian pada tanggal 8 s/d 24 Februari 2018 di SMK PAB 2 Helvetia.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Helvetia, 20 Februari 2018
Kepala Sekolah,

Drs. H.Ahmad Nasution, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Bila mengwab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 484/II.3-AU/UMSU-02/F/2018 Medan, 17 Jum. Awwal 1439 H
 Lamp : --- 03 Februari 2018 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada, Yth, Bapak / Ibu Kepala
 SMK PAB 2 HELVETIA
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan KBK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk melatih serta menambah wawasan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan informasi /data kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : AYU APRILIA
 N P M : 1402070023
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb

Dekan

[Handwritten Signature]
 DR. ELRIANTO . M.Pd
 NIDN 0142057302



**** Penting! ****



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muktar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form :K-1

Kepada Yth: Bapak / Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Ayu Aprillia
NPM : 1402070023
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 133 SKS

IPK: 3,41

Persetujuan Ketua / Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan
	Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 HELVETIA T.P 2017/2018
	Efektivitas Penggunaan Model Problem Posing Berbantu Lembar Kerja Siswa Terhadap Kemampuan Siswa Kelas X SMK PAB 2 HELVETIA T.P. 2017/2018
	Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar dengan Peningkatan Kemampuan Berpikir Siswa Kelas X SMK PAB 2 HELVETIA T.P 2017/2018

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Oktober 2017
Hormat pemohon,

AYU APRILLIA

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Program Studi
- Untuk mahasiswa yang bersangkutan



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muktar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth : Bapak / Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP.UMSU

Assalamualaikum wr wb

Dengan hormat ,yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ayu Aprillia
NPM : 1402070023
Program studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Model Pembelajaran Recipocal Teaching Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 HELVETIA
Tahun Pelajaran 2017/2018

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk bapak/ibu ;

1. Dr.H.Saidun Hutasuhut M.Si

Sebagai dosen pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan dapat pengurusan selanjutnya,akhirnya atas perhatian dan kesedian bapak/ibu saya ucapkan terimakasih

Medan ,28 Oktober 2017
Hormat pemohon

AYU APRILLIA

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Program Studi
- Untuk mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217

Form : K3

Nomor : 5005/II.3/UMSU-02/F/2017
Lamp. : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Ayu Aprillia
N P M : 1402070023
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pembimbing : Dr.H.Saidun Hutasuhut,M.Si.

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : 14 November 2018

Medan, 24 Syafar 1438 H
14 November 2017 M



Dr. Miranto Nst.,M.Pd.
NIDN:01 15057302

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.unsu.ac.id> E-mail: fkip@unsu.ac.id

دائرتنا

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ayu Aprillia
N.P.M : 1402070023
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

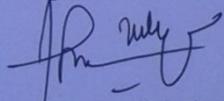
1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Januari 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Ketua Program Studi


Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

NO:

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Ayu Aprillia
N.P.M : 1402070023
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dan Kemandirian
Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK PAß 2
Helvetia Tahun Pelajaran 2017/2018

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu tanggal 13 Bulan Januari
Tahun 2018.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan
Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Januari 2018

Ketua Program Studi

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Sabtu Tanggal 13 Januari 2018 Menerangkan Bahwa :

Nama Lengkap : Ayu Aprillia
N.P.M : 1402070023
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2017/2018

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, 13 Januari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Sekretaris

FAISAL R. DONGORAN, SE, M.Si

Pembimbing

Dr. H. SAIDUN HUTASUHUT, M.Si

Pembahas

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400.
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Pada hari ini Sabtu 13 Januari 2018 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Aprillia
NPM : 1402070023
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2017/2018

Disetujui / tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	
Bab I	batasan masalah, Rumus, tujuan
Bab II	hipotesis
Bab III	sampel
Lainnya	daftar pustaka (penulisan)
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 13 Januari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Sekretaris

FAISAL R. DONGORAN, SE, M.Si

Pembimbing

Dr. H. SAIDUN HUTASUHUT, M.Si

Pembahas

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ayu Aprillia
N.P.M : 1402070023
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia T.P 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 2018

Disetujui oleh :
Pembimbing

Dr. H. Saidun Hutasuhut, M.Si

Diketahui oleh :

Dekan

Dr. Elfrianto Napution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap : AYU APRILLIA
Tempat/ Tgl. Lahir : Medan, 25 April 1996
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin/ Belum Kawin/ Duda/ Janda*)
No. Pokok Mahasiswa : 1402070023
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Alamat Rumah : Jl. Titi Pahlawan Gg. Pringgatan Lr. Muray
Telp/ Hp: 0822 5990 6507

Pekerjaan/ Instansi : -
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal Maret 2018 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun,
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN,



AYU APRILLIA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth : Medan, Maret 2018
Bapak/Ibu Dekan *)
di
Medan

Assalamu'alaikum 'Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AYU APRILLIA**
NPM : 1402070023
Program studi : Pendidikan Akuntansi
Alamat : Jl. Titi Pahlawan Gg. Pringgana Lr. Muray

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif (membawa KHS asli Sem 1 s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada sp). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU).
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan boleh yang lama)
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar.
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difotocopy rangkap 3)
5. Foto copy compri 3 lembar
6. Surat keterangan bebas perpustakaan
7. Surat permohonan sidang yang sudah ditanda tangani oleh pimpinan Fakultas
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh dekan fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,

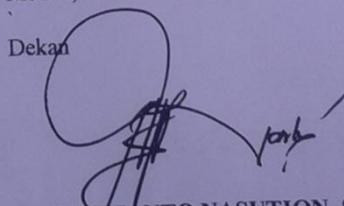


AYU APRILLIA

Medan, Maret 2018
Disetujui oleh:
A.n. Rektor
Wakil Rektor I

Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum

Medan, Maret 2018
Dekan



Dr. ELFRIANTO NASUTION, S.Pd, M.Pd



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ayu Aprillia
NPM : 1402070023
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Materi bimbingan	Paraf	Keterangan
01-11-2017	Pembahasan analisis data		
20-11-2017	Analisis data kuantitatif with Anova dan tabel kenyaan beda, tingkat keseluruhan soal		
18-12-2017	Angket, soal, Daftar Pustaka ditambah		
22-12-2017	layout Angket kemandirian dan soal yang hot		
27-12-2017	Ace with seminar		

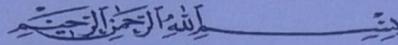
Medan, November 2017

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dosen Pembimbing

Drs.H.Saidun Hutasuhut M.Si



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ayu Aprillia
NPM : 1402070023
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018

Tanggal	Materi bimbingan	Paraf	Keterangan
02-03-2018	Perbaikan uji Normalitas, Perbaikan uji hipotesis		
08-03-2018	Perbaikan interval data kelas atas dan kelas bawah - uji Normalitas Perbaiki - Interval tingginya kesukaran dan t - Interval tingkat daya pembeda		
14-03-2018	Hasil Pembahasan Penelitian, Abstrak kesimpulan dan Saran, interval kelas		
15-3-2018	Perbaikan Catatan dan kesimpulan Ufa Ujra		

Medan, Maret 2018

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dosen Pembimbing

Dr. H. Saidun Hutasuhut, M.Si